

**SKRIPSI**

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK  
MENEKAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA ROTI  
GLOBAL DI SUDU KABUPATEN ENREKANG**

**WISDAR  
105720482414**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK  
MENEKAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA ROTI  
GLOBAL DI SUDU KABUPATEN ENREKANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pada program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**WISDAR**

**105720482614**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2018**

# *MOTTO*

“Laa yukallifullahu nafsan illa wus’ahaa”

“Allah tidak membebani seseorang diluar kemampuannya”

(Al-Baqarah : 286)

“Man Jadda Wa Jadda”

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

(Al-Hadits)

## *Persembahan*

*Alhamdulillah dengan segala kerendahan  
Hati, karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini  
Kupersembahkan kepada kedua orang tuaku  
Sebagai ungkapang terima kasih atas Segala  
ketulusan, kasih sayang, nasihat, serta Doa-Nya  
yang senantiasa mengiringi setiap langkahku  
dalam mencapai keberhasilan.*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya  
Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang"  
Nama Mahasiswa : Wisdar  
No Stambuk/NIM : 105720482614  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia  
penguji skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu, tanggal 11 Agustus 2018.

Makassar, 11 Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Dr. H. Muchran BL, MS  
NIDN:0026126103

Pembimbing II,

Asri Jaya SE., MM  
NIDN: 0926088303

Diketahui Oleh :

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasulong, SE., MM  
NBM: 903078

Ketua,

Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE., MM  
NBM : 1085576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

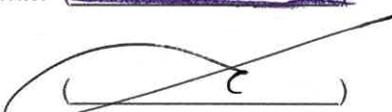
Skripsi atas Nama Wisdar, Nim : 105720482614, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/2018 M, Tanggal 29 Dzulkaidah 1439 H/ 11 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

29 Dzulkaidah 1439 H

Makassar,

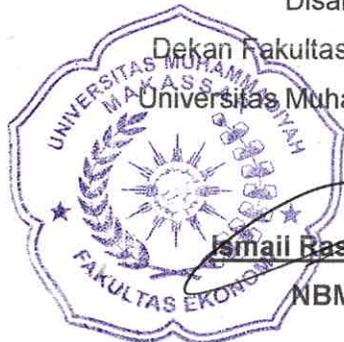
11 Agustus 2018 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr.H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM 
4. Penguji :
  1. Dr. Hj. Ruliaty, MM 
  2. Asri Jaya, SE., MM 
  3. M. Hidayat, SE, MM 
  4. Nasrullah, SE, MM 

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Ismail Rasulong, SE., MM**

NBM: 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wisdar

Stambuk : 105720482614

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang"

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Juli 2018

Yang membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh :



Ketua Jurusan Manajemen

**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM: 1085576

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam atas tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi ini yang berjudul “ **pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global di sudu kabupaten enrekang** “

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Syukur dan Ibu Sadaria yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makasar.
2. Bapak Ismail Rosullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makasar.
3. Bapak Moh. Aris Pasigai, Se.,MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makasar.
4. Bapak Dr. H. Muchran BL, MS, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asri Jaya, SE.,MM selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Kayawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih kepada informan penelitian dan semua yang turut membantu penulis selama proses pengumpulan data.

10. Kepada kedua orang tua, yang mana telah memberikan banyak cinta dan kasih sayang, dukungan, dan Do'a dalam penyusunan skripsi ini dalam studi yang saya tempuh.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 8 juni 2018

Penulis

Wisdar

## **ABSTRAK**

**Wisdar (2018) 105720482614.** Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sude Kabupaten Enrekang, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Muchran BL, MS dan Asri Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sude Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang suatu permasalahan dan fakta terhadap obyek dan pada tempat penelitian sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian dilaksanakan Di Sude Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dengan memilih 2 (dua) orang narasumber yang dianggap representatif mewakili kelompoknya yang terdiri dari 1 (satu) orang pemilik usaha roti global dan 1 (satu) orang Kepala Bagian Keuangan dan Pemasaran usaha roti global. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, serta teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada usaha roti global di sude kabupaten enrekang telah melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan baik untuk menekan biaya produksi.

**Kata Kunci :** pengendalian persediaan bahan baku, biaya produksi

## ABSTRACT

**Wisdar (2018) 105720482614.** Control of Raw Material Inventory to Suppress Production Costs On Global Bread Enterprise In Sudu Enrekang District, Thesis Management Studies Program Faculty of Economics and Business University Muhammadiyah Makassar. Guided by H. Muchran BL, MS and Asri Jaya.

This study aims to describe How Raw Material Inventory Control To Suppress Production Costs On Global Bread Enterprises In Sudu Enrekang District. The type of research used is descriptive qualitative, which is a research intended to collect data and information about a problem and facts to the object and at the place of research in accordance with what it is at the time of research.

The research was conducted in Sudu Subdistrict of Alla Enrekang Regency by selecting 2 (two) speakers who were considered to represent the group consisting of 1 (one) global bread-business owner and 1 (one) Head of Finance and Marketing Division of global bread enterprise. Data collection techniques used in this study using in-depth interview techniques, observation, and documentation techniques.

The results of this study indicate that the global bread enterprises in the district of Enrekang sudu have done the control of raw material inventory well to reduce production costs.

**Keywords:** raw material inventory control, production costs

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Pengertian Manajemen Operasional .....	6

2. Manajemen Operasional Menurut Para Ahli .....	7
3. Pengendalian Persediaan .....	8
4. Bahan Baku.....	21
5. Biaya Produksi .....	23
B. Tinjauan Empiris .....	26
C. Kerangka Konsep.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Fokus Penelitian.....	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
D. Jenis dan sumber data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Informan Penelitian .....	33
G. Metode Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Dan Tempat Penelitian.....	35
1. Profil Lokasi penelitian.....	35
2. Sejarah singkat.....	41
3. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas.....	42
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	27

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian .....	67
Lampiran 1.1 Pedoman Observasi.....	69
Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara .....	70
Lampiran 2 Matriks Hasil Observasi.....	71
Lampiran 2.1 Matriks Hasil Wawancara.....	72
Lampiran 2.2 Transkrip Wawancara .....	74
Lampiran 3 Dokumentasi .....	86
Surat Penetapan Dosen Pembimbing .....	91
Surat Pengajuan Judul .....	92
Surat Penelitian dari Penanaman Modal.....	93
Surat Balasan Dari Perusahaan.....	95
Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	97
Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi pembimbing II .....	98
Biografi Penulis.....	99

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persoalan persediaan yang perlu dipecahkan adalah bagaimana perusahaan mampu memprediksi dengan tepat kebutuhan akan bahan baku dan juga barang jadi, bagaimana perusahaan dapat menyediakan persediaan tepat pada waktunya sesuai dengan jumlah yang diperlukan. Masalah penentuan jumlah dana atau alokasi dana dalam persediaan mempunyai dampak langsung terhadap keuntungan perusahaan. Investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan dan lain-lain, yang kesemuanya dapat memperkecil keuntungan perusahaan. Investasi dalam persediaan yang terlalu kecil akan mempunyai dampak yang menekan keuntungan, juga karena kekurangan bahan baku akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat bekerja dengan kapasitas penuh yang berarti tenaga kerja dan aktiva perusahaan tidak dapat didayagunakan dengan sepenuhnya, sehingga akan mempertinggi biaya produksi rata-rata, yang akhirnya akan menekan keuntungan yang diperoleh perusahaan, untuk kelangsungan proses produksi suatu perusahaan, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah persediaan bahan baku. Persediaan adalah salah satu kekayaan yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual atau persediaan barang yang masih dalam proses produksi, ataupun

persediaan bahan baku yang menunggu untuk digunakan dalam suatu proses produksi.

Perencanaan dan pengendalian bahan baku haruslah menjadi hal penting yang harus diperhatikan pada usaha Roti Global. Kemampuan dalam mengatur masalah persediaan bahan baku yang tepat akan memberikan dampak positif bagi keefisienan, kemajuan, dan kinerja perusahaan dalam mengatur biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Agar perusahaan tetap menjamin kelangsungan operasi perusahaannya serta dapat mencapai tujuan untuk tindakan yang terarah dalam mengendalikan persediaan yang ada dalam perusahaan, dalam mencapai hasil usaha yang layak berkaitan dengan Harga Pokok Produksi (HPP), maka diperlukan pengendalian persediaan sehingga dapat menekan biaya produksi yang akan timbul atau terjadi. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengendalian adalah untuk menekan biaya-biaya produksi seminimal mungkin sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan.

Agar perusahaan dapat tetap menjamin kelangsungan operasi perusahaannya serta dapat mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka perlu diadakan suatu tindakan yang terarah dalam mengendalikan persediaan yang ada dalam perusahaan, dalam mencapai hasil usaha yang layak yang berkaitan dengan Harga Pokok Produksi, maka diperlukan pengendalian persediaan sehingga dapat menekan biaya-biaya produksi yang akan timbul atau terjadi. Seharusnya dengan adanya

kebijakan persediaan bahan baku yang optimal diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk menekan biaya produksi tersebut dapat digunakan analisis “*Economic Order Quantity*” (EOQ). Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalis terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengendalian adalah untuk menekan biaya-biaya oprasional seminimal mungkin sehingga akan mengoptimisasikan kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan. Penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas tentang persediaan bahan baku. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul skripsi sebagai berikut: “**Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat menekan biaya produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen operasional/produksi, dan dapat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut.

#### 2. Manfaat praktis

##### a Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan yang menyangkut bidang manajemen terutama manajemen oprasional, dan sebagai tugas akhir dari perkuliahan sehingga dapat meraih gelar sarjana ekonomi.

b Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam menjalankan pengendalian persediaan bahan baku secara efektif dan efisien.

c Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama, yaitu tentang pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasional memiliki beberapa penamaan, yaitu Manajemen Pabrik (*Manufacturing* Manajemen), Manajemen Produksi (*Production Management*), dan Manajemen Operasional (*Operations Management*).

Manajemen Operasional adalah usaha pengelolaan secara optimal penggunaan faktor produksi : tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan faktor produksi lainnya dalam proses transformasi menjadi berbagai produk barang dan jasa. Selanjutnya, secara defenisi, manajemen operasional juga sebagai penanggung jawab dalam sebuah organisasi yang mengurus persoalan produksi. Baik dalam bidang barang atau jasa. Dilihat dari defenisi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, fungsi manajemen operasional, yakni dalam hal pengambilan keputusan mengenai kebutuhan-kebutuhan operasional. Kedua, manajemen operasional mesti juga memperhatikan mengenai sistemnya. Terutama sistem transformasi, sistem ini termasuk juga dalam sistem pengurusan mengenai membuat rancangan serta analisis dalam operasi nanti. Yang ketiga atau terakhir, mengenai hak pengambilan keputusan dalam sebuah manajemen operasional. Sebagaimana diketahui bahwa keputusan adalah hal yang terpenting bagi seseorang agar bisa besikap tegas dan tepat, demi lancarnya manajemen operasional yang tengah dijalankan. Oleh karena itu,

manajemen operasional sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan seorang pemimpin operasional. Struktur Manajemen Operasional Dalam Persoalan Manajemen Operasional, ada struktur kepengurusan yang mesti dibentuk, tetapi bukan hanya dibentuk, melainkan mesti juga dilaksanakan sebagaimana fungsi dari masing-masing tugasnya. Pimpinan tertinggi dalam sistem manajemen operasional adalah manajer operasional. Mereka-mereka ini yang menjadi tiang atau pilar-pilar dalam berjalannya manajemen operasional. Tugas dari seorang manajer adalah melakukan dan memetakan fungsi-fungsi manajemen sesuai dengan tugasnya, misalnya membuat konsep dalam hal perencanaan, pembentukan staf, pengorganisasian, serta memiliki jiwa kepemimpinan dalam mengendalikan manajemen operasional secara keseluruhan.

## **2. Manajemen Operasional Menurut Para Ahli**

- a) **Menurut Russel & Taylor (2003)**, Manajemen operasional adalah bidang manajemen yang mengkhususkan pada produksi barang dan jasa, serta menggunakan alat-alat dan teknik-teknik khusus untuk memecahkan masalah-masalah produksi/operasi.
- b) **Menurut Heizer & Render (2004)**, manajemen operasional adalah kumpulan aktivitas untuk menciptakan nilai dalam suatu produk, baik yang berbentuk barang maupun jasa, dengan cara mengubah input menjadi output.
- c) **Menurut Chase & Aquilano (1997)**, mengemukakan definisi manajemen operasional yaitu "*Operations management may be defined as the design, operation, and invorment of the system that creates the firm's primary products and servis*" jadi manajemen dapat

didefenisikan sebagai rancangan, operasi dan perbaikan/pengembangan dari sistem produksi yang nyata untuk menghasilkan produk dan jasa bagi sebuah organisasi perusahaan.

**d) Menurut Boodman (1995)**, manajemen operasional adalah arahan yang sistematis dan kontrol terhadap aktivitas yang mengubah sumber daya menjadi produk jadi yang menciptakan nilai, dan menciptakan manfaat bagi konsumen.

### **3. Pengendalian Persediaan**

#### **a. Pengertian Dasar Persediaan (*inventory*)**

Persediaan (*inventory*), dalam konteks produksi, dapat diartikan sebagai sumber daya menganggur (*idle resource*). Sumber daya menganggur ini belum digunakan karena menunggu proses lebih lanjut. Yang dimaksud proses lebih lanjut dapat berupa kegiatan produksi seperti dijumpai pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran seperti dijumpai pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi seperti pada sistem rumah tangga. Menurut Buffa (1997) mengemukakan bahwa persediaan (*inventory*) adalah suatu sumber daya dan dana yang menganggur (*idle resource*). Oleh karena itu, persediaan harus dikendalikan dengan baik, disamping menjaga kontinuitas dalam proses produksi juga menyangkut sejumlah biaya-biaya yang terkait pada persediaan tersebut.

Chase (1997) mengemukakan bahwa persediaan (*inventory*) adalah *stock* dari beberapa item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi/perusahaan. Persediaan meliputi:

1. *Raw materials* (bahan mentah)

2. *Finished products* (produk akhir/barang jadi)
3. *Component parts* atau *supplies* (bahan-bahan pembantu/pelengkap atau komponen-komponen lain)
4. *Work in process* (barang dalam proses)

Persoalan persediaan bahan/barang dihadapi oleh hampir seluruh dunia usaha, karena persoalan tersebut harus dikaitkan dengan fungsi persediaan. Fungsi persediaan tidak hanya sebagai gudang persediaan sebagai tugas-tugas penerimaan barang yang mengatur penyimpanan, pengawasan barang, dan pengeluaran barang tetapi ikut bertanggung jawab terhadap kontinuitas produksi, menyusun kebijaksanaan persediaan yang paling efisien (Schoerder (1997)). Apabila persediaan terlalu banyak berarti mengurangi produktivitas modal kerja perusahaan karena terikat pada persediaan. Kerugian lainnya juga dapat timbul misalnya, risiko kerusakan, kadaluwarsa, peningkatan biaya penyimpanan. Sebaliknya apabila persediaan terlalu sedikit maka akan timbul resiko kekurangan bahan yang dapat mengakibatkan terhentinya produksi.

#### **b. Tujuan Pengendalian Persediaan**

Persediaan atau *inventoy/stock*, dalam istilah produksi adalah sebetulnya suatu pemberdayaan dan dana yang menganggur atau disebut *idle-resource*. Persediaan barang mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perusahaan. Dari berbagai macam barang yang ada, seperti bahan, barang dalam proses dan barang jadi, perusahaan menyimpannya karena sebagai alasan. Pertama, penyimpanan barang diperlukan agar perusahaan dapat memenuhi pesanan pembeli dalam

waktu yang cepat. Jika perusahaan tidak memiliki persediaan barang dan tidak dapat memenuhi pesanan pembeli pada saat yang tepat, maka kemungkinannya pembeli akan beralih kepada perusahaan lain.

Alasan kedua adalah untuk berjaga-jaga pada saat barang di pasar sulit diperoleh, kecuali pada saat musim panen tiba. Jika kondisinya adalah bahwa tersedianya barang sangat tergantung oleh musim, maka perlu bagi perusahaan untuk menyimpannya. Alasan ketiga adalah untuk menekan harga pokok per unit barang.

Chase (1997) mengemukakan bahwa tujuan persediaan adalah:

1. *To maintain independence of operations*, yaitu kegiatan operasi tidak terganggu karena adanya persediaan, seperti pemasok → gudang bahan baku → pabrik → gudang barang jadi → distributor. Jadi dengan adanya persediaan maka kita dapat menjaga/mempertahankan kebebasan operasi.
2. *To meet variation in product demand*, yaitu apabila kebutuhan meningkat dapat dinetralisir oleh persediaan yang ada, dalam arti kata, manajer produksi dapat melakukan berbagai variasi jenis produk sesuai permintaan produk dari masyarakat.
3. *To allow flexibility in production scheduling*, yaitu penjadwalan produksi dapat lebih fleksibel dengan adanya persediaan. Jadi, penjualan produksi tidak selalu konstan tetapi dapat lebih fleksibel mengikuti fluktuasi demand, hal ini dapat dilakukan karena adanya persediaan.
4. *To provide a safeguard for variation in raw material delivery time*, yaitu walaupun waktu penyerahan barang terlambat karena

perubahan waktu tenggang tidak menjadi masalah bila ada persediaan. Jadi manajer produksi lebih aman melakukan berbagai variasi dengan adanya persediaan walaupun misalnya terjadi perubahan waktu penyerahan bahan baku (*delivery time*).

5. *To take advantage of economic purchase-order size*, yaitu apabila jumlah pembelian bahan baku dalam jumlah besar maka mendapatkan keuntungan dalam skala ekonomi seperti mendapatka potongan harga dari jumlah pembelian.

Sedangkan Buffa (1997) mengemukakan bahwa tujuan pengendalian persediaan ada 2 (dua) yaitu:

- a. Menjaga kontinuitas dalam proses produksi artinya jika membutuhkan bahan dalam proses produksi maka selalu tersedia.
- b. Menjaga minimisasi biaya, baik menyangkut biaya penyimpanan maupun biaya pesanan.

### **c. Biaya-biaya dalam persediaan**

Dalam setiap penentuan pemesanan bahan baku yang akan mempengaruhi besarnya jumlah persediaan, biaya-biaya variabel berikut ini harus dipertimbangkan, diantaranya:

1. Biaya penyimpanan (*carrying cost, holding cost*) adalah biaya yang dikeluarkan berkenan dengan diadakannya persediaan barang. Biaya penyimpanan dapat dinyatakan dalam dua bentuk yaitu presentase dari unit harga/nilai barang, dan dalam betuk rupiah perunit barang, dalam periode waktu tertentu, biaya-biaya yang termasuk biaya penyimpanan adalah:

- a. Biaya sewa gudang
  - b. Biaya administrasi pergudangan
  - c. Gaji pelaksanaan pergudangan
  - d. Biaya listrik
  - e. Biaya modal yang tertanam dalam persediaan
  - f. Biaya asuransi
  - g. Biaya kerusakan
  - h. Biaya penyusutan
2. Biaya pemesanan (*ordering cost, procurement cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pemesanan bahan/barang, sejak dari penempatan pemesanan sampai tersedianya barang digudang. Biaya-biaya pemesanan secara terperinci meliputi:
- a. Pemrosesan pesanan dan biaya ekspedisi
  - b. Upah
  - c. Biaya telepon
  - d. Pengeluaran surat menyurat
  - e. Biaya pengepakan dan penimbangan
  - f. Biaya pemeriksaan (inspeksi) penerimaan
  - g. Biaya pengiriman ke gudang
  - h. Biaya hutang lancar, dan sebagainya
3. Biaya bahan atau barang itu sendiri (*purchase cost*) adalah harga bahan atau barang yang harus dibayar atas item yang harus dibeli. Biaya ini akan dipengaruhi oleh besarnya diskon yang diberikan oleh supplier. Oleh karena itu biaya bahan atau

barang akan bermanfaat dalam menentukan apakah perusahaan sebaiknya menggunakan harga diskon atau tidak.

4. Biaya kekurangan persediaan (*shortage cost, stockout cost*) adalah biaya yang timbul sebagai akibat tidak tersedianya barang pada waktu diperlukan. Biaya kekurangan persediaan ini pada dasarnya bukanlah biaya nyata (*riil*), melainkan berupa biaya kehilangan kesempatan. Dalam perusahaan manufaktur, biaya ini merupakan biaya kesempatan yang timbul misalnya karena terhentinya proses produksi sebagai akibat tidak adanya bahan yang diproses, yang antara lain meliputi biaya kehilangan waktu produksi bagi mesin dan karyawan.

Dalam perusahaan dagang, terdapat tiga hal yang dapat terjadi karena kekurangan persediaan, yaitu:

- a. Tertundanya penjualan
- b. Kehilangan penjualan
- c. Kehilangan pelanggan

#### **d. Manfaat Manajemen Persediaan**

Dalam manajemen persediaan sudah tentu ada manfaatnya, berikutnya, berikut merupakan manfaat dari manajemen persediaan.

##### 1. Manfaat Diskon Kuantitas

Diskon kuantitas diperoleh jika perusahaan membeli dalam kuantitas yang besar. Perusahaan membeli melebihi kebutuhan sehingga ada yang disimpan sebagai persediaan.

##### 2. Menghindari Kekurangan Bahan (*Out Of Stock*).

Jika pelanggan datang untuk membeli barang dagangan, kemudian perusahaan tidak mempunyai barang tersebut, maka perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Untuk menghindari situasi tersebut, perusahaan harus mempunyai persediaan barang jadi.

### 3. Manfaat Pemasaran

Jika perusahaan mempunyai persediaan barang dagangan yang lengkap, maka pelanggan/calon pelanggan akan terkesan dengan kelengkapan barang dagangan yang kita tawarkan. Reputasi perusahaan bisa meningkat. Disamping itu jika perusahaan selalu mampu memenuhi keinginan pelanggan pada saat dibutuhkan maka kepuasan pelanggan semakin baik, dan perusahaan semakin untung.

## e. Model Pengendalian Persediaan

Secara umum model pengendalian yaitu Model pengendalian Deterministik dan Model pengendalian Probabilistik. Berikut penjelasannya yang lebih terperinci.

### 1. Model Pengendalian Deterministik

Model pengendalian deterministik adalah model yang menganggap semua parameter telah diketahui dengan pasti. Untuk menghitung pengendalian persediaan digunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), yang merupakan model persediaan yang sederhana. Model ini bertujuan untuk menentukan ukuran pemesanan yang paling ekonomis yang dapat meminimasi biaya-biaya dalam persediaan. Model-model lain yang dapat digunakan untuk pengendalian persediaan deterministik antara lain: *Production Order Quantity*

(POQ), *Quantity Discount*, *Economic Lost Size (ELS)*, dan *Back Order Inventory*.

Penjelasan dari model-model yang digunakan dalam pengendalian persediaan deterministik yaitu sebagai berikut:

**a. Model Kuantitas Pesanan Produksi (*Production Order Quantity*)**

Model kuantitas pesanan produksi merupakan sebuah teknik kuantitas pesanan ekonomis yang diterapkan pada pesanan produksi. Model ini berguna ketika persediaan terus menerus menumpuk dari waktu ke waktu dan pada saat asumsi kuantitas pesanan ekonomis tradisional berlaku. Model ini diperoleh dengan menetapkan bahwa biaya setup atau biaya pemesanan sama.

**b. Model Diskon Kuantitas (*Quantity Discount*)**

Diskon kuantitas, merupakan sebuah harga yang dikurangi untuk barang yang dibeli dalam jumlah yang besar. Sudah sangat biasa jika pelanggan membeli dalam jumlah besar akan diberikan diskon. Dalam hal ini, manajemen harus memutuskan kapan dan berapa banyak jumlah pesanan ketika akan diberikan diskon.

**2. Model Pengendalian Probabilistik**

Model pengendalian probabilistik digunakan apabila salah satu dari permintaan, *lead time* atau keduanya tidak dapat diketahui dengan pasti. Suatu hal yang harus diperhatikan dalam model ini adalah adanya kemungkinan *stock out* yang timbul karena pemakaian persediaan bahan baku yang tidak diharapkan atau karena waktu penerimaan yang lebih lama dari *lead time* yang diharapkan. Untuk

menghindari *stock out* perlu diadakan suatu fungsi persediaan pengaman yaitu suatu persediaan tambahan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya *stock out*. Dalam model probabilistik yang menjadi hal pokok adalah analisis perilaku persediaan selama *lead time*. Karena pada kondisi ini, *lead time* dan *demand* bersifat probabilistik, maka akan ada tiga kemungkinan yang dapat terjadi:

- a. Tingkat *demand* konstan, namun periode waktu datangnya pesanan (*Lead Time*) berubah.
- b. *Lead time* tetap semestara *demand* berubah.
- c. *Demand* dan *Lead time* berubah

### **3. Model EOQ (*Economic Order Quantity*)**

Teknik EOQ merupakan teknik persediaan yang tertua dan paling umum dikenal. Model ini mengidentifikasi kuantitas pemesanan atau pembelian optimal dengan tujuan meminimalkan biaya persediaan yang terjadi dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Sehubungan dengan pengendalian persediaan dan pembelian bahan baku, maka perusahaan perlu untuk menentukan kuantitas pembelian yang paling optimal (EOQ). Kebanyakan literatur persediaan mengatakan bahwa model EOQ mudah untuk diterapkan apabila asumsi dasar dalam EOQ dipenuhi, yaitu:

- a. Permintaan akan produk adalah konstan, seragam dan diketahui.
- b. Harga per unit produk adalah konstan.
- c. Biaya penyimpanan per unit per tahun adalah konstan.
- d. Biaya pemesanan per pesan adalah konstan.

- e. Waktu antara pesanan dilakukan dan barang-barang diterima adalah konstan.
- f. Tidak terjadi kekurangan barang atau *back order*.

Dalam menerapkan EOQ ada beberapa biaya yang harus dipertimbangkan dalam penentuan jumlah pembelian atau keuntungan, diantaranya:

#### **a. Biaya Pemesanan**

Biaya pemesanan merupakan biaya yang akan langsung terkait dengan kegiatan pemesanan yang dilakukan perusahaan. Biaya pemesanan berfluktuasi bukan dengan jumlah yang dipesan, tetapi dengan frekwensi pesanan. Biaya pesan tidak hanya terdiri dari biaya yang eksplisit, tetapi juga biaya kesempatan (*Opportunity Cost*). Sebagai misal, waktu yang terbuang untuk memproses pesanan, menjalankan administrasi pesanan dan sebagainya. Beberapa contoh biaya pemesanan antara lain :

- 1) Biaya persiapan
- 2) Biaya telepon
- 3) Biaya pengiriman
- 4) Biaya pembuatan faktur

#### **b. Biaya Penyimpanan**

Biaya penyimpanan merupakan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan sehubungan dengan adanya bahan baku yang disimpan dalam perusahaan. Biaya simpan akan berfluktuasi dengan tingkat persediaan. Beberapa contoh biaya penyimpanan antara lain:

- 1) Biaya pemeliharaan,
- 2) Biaya asuransi,
- 3) Biaya kerusakan dalam penyimpanan
- 4) Biaya sewa gedung,
- 5) Biaya fasilitas penyimpanan.

Sehingga dapat menentukan biaya persediaan ada 2 (dua) jenis biaya yang berubah-ubah dan harus dipertimbangkan. Pertama berubah-ubah sesuai dengan frekwensi pesanan yaitu biaya pesan. Kedua biaya yang berubah-ubah sesuai dengan besar kecilnya persediaan yaitu biaya penyimpanan. Selajutnya menentukan total biaya persediaan (TC) dengan menjumlahkan biaya pesan dan biaya simpan.

### **c. Persediaan Pengaman (Safety Stock)**

Dalam kondisi aktual, perusahaan sering dihadapkan dengan fluktuasi permintaan. Persediaan peyangga merupakan tindakan penanggulangan yang logis dalam mengatasi permintaan yang fluktuatif. Akibat pengadaan persediaan penyelamat terhadap biaya pemisahan adalah mengurangi kerugian yang ditimbulkan karena terjadinya *Stock Out*, akan tetapi sebaliknya akan menambah besarnya *carrying stock*. Besarnya pengurangan biaya atau kerugian perusahaan adalah sebesar perkalian antar jumlah persediaan penyelamat yang diadakan untuk menghadapi *stock out* dengan biaya *stock out* per unit. Pengadaan persediaan penyelamat oleh

perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan karena terjadinya *Stock out*, tetapi juga pada saat itu diusahakan agar *carrying cost* serendah mungkin. Ada beberapa faktor yang menentukan besarnya persediaan penyelamat yaitu penggunaan bahan baku, faktor waktu, dan biaya-biaya yang digunakan. Untuk menentukan biaya persediaan penyelamat digunakan analisa statistik yaitu dengan mempertimbangkan penyimpangan-penyimpangan yang telah terjadi antara perkiraan pemakaian bahan baku dengan dengan pemakaian sebenarnya sehingga diketahui standar devisinya.

#### **d. Waktu Tunggu (*Lead Time*)**

Untuk menjamin kelancaran proses produksi perusahaan perlu memperhatikan jangka waktu antara saat mengadakan pesanan dengan saat pengiriman barang-barag yang dipesan kemudian dimasukkan kedalam gudang. Lamanya waktu antara mulai dilakukannya pemesanan bahan-bahan sampai dengan kedatangan bahan-bahan yang dipesan dinamakan *lead time*. Bahan baku yang datang terlambat mengakibatkan kekurangan bahan baku. Sedangkan bahan baku yang datang lebih awal dari waktu yang telah ditentukan akan memaksa perusahaan memperbesar biaya penyimpanan bahan baku. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan *lead time* adalah:

##### 1) *Stock Out Cost*

*Stock Out Cost* adalah biaya-biaya yang terpaksa dikeluarkan karena keterlambatan datangnya bahan baku.

## 2) *Extra Carrying Cost*

*Extra Carrying Cost* adalah biaya-biaya yang terpaksa dikeluarkan karena keterlambatan ,bahan baku datang lebih awal.

### e. **Pemesanan Kembali (*Re Order Point*)**

Pemesanan kembali adalah suatu titik atau batas dari jumlah persediaan yang ada pada suatu saat dimana pesanan harus diadakan kembali. Titik ini menunjukkan kepada bagian pembeli untuk mengadakan kembali pesanan bahan-bahan persediaan untuk menggantikan persediaan yang telah digunakan. Titik pemesanan kembali yang optimal adalah jumlah persediaan dimana seharusnya *EOQ* tambahan persediaan. Titik ini merupakan titik dimana penggunaan bahan baku dengan toleransi kehabisan bahan baku tertentu, akan menghabiskan persediaan yang ada selama periode (*lead time*) yang diperlukan untuk memperoleh tambahan persediaan.

Untuk menentukan pengendalian persediaan bahan baku yang efektif maka diperlukan tujuan perencanaan yang efektif pula dan merupakan kegiatan pengendalian (*controlling*). Adapun tujuan perencanaan bahan baku adalah:

- 1) Agar jumlah persediaan bahan baku yang disediakan tidak terlalu sedikit juga terlalu banyak, artinya dalam jumlah yang cukup efisien dan efektif.
- 2) Operasi perusahaan khususnya proses produksi dapat berjalan secara efisien dan efektif.

- 3) Implikasi penyediaan bahan yang efisien demi untuk kelancaran proses produksi, berarti harus disediakan investasi sejumlah modal dalam jumlah yang memadai

#### 4. Bahan Baku

Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya ( atau merupakan bagian terbesar dari barang). Bahan baku dapat digolongkan berdasarkan beberapa hal diantaranya yaitu berdasarkan harga dan frekuensi penggunaan. Klasifikasi bahan baku berdasarkan harga dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a) Bahan baku berharga tinggi (*high value items*)

Bahan baku yang biasanya berjumlah  $\pm 10\%$  dari jumlah jenis persediaan, namun jumlah nilainya mewakili sekitar 70% dari seluruh nilai persediaan, oleh karena itu memerlukan tingkat pengawasan yang sangat tinggi.

b) Bahan baku berharga menengah (*medium value items*)

Bahan baku yang biasanya berjumlah  $\pm 20\%$  dari jumlah jenis persediaan, dan jumlah nilainya juga sekitar 20% dari jumlah nilai persediaan, sehingga memerlukan tingkat pengawasan tingkat pengawasan yang cukup.

c) Bahan baku berharga rendah (*low value items*)

Jenis bahan baku ini biasanya berjumlah  $\pm 70\%$  dari seluruh jenis persediaan, tetapi memiliki nilai atau harga sekitar 10% dari

seluruh nilai atau harga persediaan, sehingga tidak memerlukan pengawasan yang tinggi.

### **1. Anggaran bahan baku**

Untuk menjamin jumlah yang tepat dari bahan baku sudah tersedia pada saat dibutuhkan. Merencanakan bahan baku biasanya membutuhkan keempat sub anggaran sebagai berikut:

a. Anggaran bahan

Anggaran bahan ini menentukan jumlah yang dibutuhkan untuk tiap bahan baku untuk produksi yang direncanakan.

b. Anggaran pembelian bahan

Anggaran bahan menentukan jumlah dan penentuan waktu, kapan tiap bahan baku dibutuhkan; karenanya, suatu rencana untuk pembelian harus dibuat. Anggaran pembelian bahan menentukan jumlah yang direncanakan untuk bahan yang dibeli, biaya yang diperkirakan dan tanggal waktu pengiriman yang diharuskan.

c. Anggaran persediaan bahan

Anggaran ini menentukan tingkat persediaan bahan baku yang direncanakan dalam bentuk biaya dan jumlahnya. Selisih jumlah unit antara kebutuhan yang ditentukan dalam anggaran bahan baku (no.1) dengan anggaran pembelian (no.2) ditunjukkan sebagai peningkatan atau penurunan dalam anggaran persediaan bahan baku.

d. Anggaran biaya bahan

Anggaran ini menentukan biaya yang direncanakan untuk bahan baku (no.1) yang akan dipakai dalam proses produksi. Perhatikan bahwa anggaran ini tidak dapat diselesaikan sampai biaya yang direncanakan untuk pembelian (no.2) dibuat.

Masing-masing dari keempat sub anggaran tersebut diatas berkaitan secara langsung. Secara keseluruhan, keempatnya dilihat sebagai anggaran bahan baku dan pembelian. Dalam mendesain masing-masing anggaran bahan baku, ada dua tujuan dasar, disamping perencanaan, yang sangat penting.

1. Pengendalian

Biaya bahan baku menjadi sasaran pengendalian secara langsung pada saat pemakaian; karenanya, kegiatan dan biaya yang berkaitan harus dianggarkan menurut pusat tanggung jawab dan menurut periode waktu interim.

2. Penetapan biaya produk

Biaya bahan langsung termasuk didalam biaya produksi; karena itu harus didefinisikan menurut produk.

**5. Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang. Biaya-biaya ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya operasional barang/pabrik, dan lain sebagainya.

### a. Unsur Biaya Produksi

Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk pada akhir periode akuntansi masih dalam proses.

Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Bahan baku langsung (*Direct Material*)

Semua bahan baku yang secara fisik bisa didefinisikan sebagai bagian dari barang jadi dan yang dapat ditelusuri pada barang jadi itu dengan cara yang sederhana dan ekonomis.

2. Tenaga kerja langsung (*Direct Labour*)

Tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.

3. Overhead pabrik (*Factory Overhead*)

Terdiri atas semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. Overhead pabrik biasanya memasukkan semua biaya manufaktur kecuali bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Elemen-elemen dari biaya overhead pabrik yaitu :

- a. Biaya bahan baku tidak langsung
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung
- c. Biaya depresiasi dan amortisasi aktiva tetap
- d. Biaya reparasi dan pemeliharaan mesin
- e. Biaya listrik dan air pabrik
- f. Biaya asuransi pabrik

g. Operasi dan lain-lain.

#### **b. Tujuan Penentuan Biaya Produksi**

Pada dasarnya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba dengan memperoleh pendapatan dan membandingkannya dengan pengorbanan yang dilakukan. Untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh diperlukan suatu ukuran yang baik dari pendapatan maupun pengorbanan yang telah dilakukan. Berikut merupakan tujuan dari penentuan biaya produksi:

1. Untuk menetapkan jumlah biaya produksi secara tepat

Bukti transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran biaya dikumpulkan dan digunakan sebagai dasar pencatatan atas terjadinya biaya. Pengumpulan bukti, pencatatan dan penentuan atas terjadinya biaya produksi yang tepat.

2. Membantu manajemen mengadakan pengendalian biaya yang tepat

Adanya pengumpulan bukti transaksi, pencatatan dan penentuan biaya produksi yang tepat akan memudahkan pihak manajemen melakukan pengawasan dan pengendalian atas biaya yang dikeluarkan untuk melakukan produksi.

3. Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek

Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan biaya produksi meliputi pembelian bahan baku, pembelian mesin atau alat produksi, dan menentukan keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan.

## B. Tinjauan Empiris

Dari hasil kajian pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan persediaan bahan baku dan efisiensi biaya yang diteliti oleh Fitriani dengan judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dan teknik perencanaan bahan baku yang digunakan adalah dengan menerapkan metode EOQ. Produk yang diproduksi PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar terdiri dari dua bagian yaitu produk utama dan produk sampingan. Adapun produk utama yang dihasilkan adalah tepung terigu dan produk sampingannya tepung industri, brand, pollard dan pellet. Perhitungan analisis pengendalian bahan baku menggunakan metode EOQ. Hal ini dapat dilakukan karena kondisi, karakteristik, serta kebutuhan perusahaan untuk menentukan jumlah kuantitas pemesanan bahan baku yang paling ekonomis dengan jumlah permintaan lead time konstan.

Tabel 2.1

## RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti, Tahun, Judul.	Metode Analisis	Evaluasi Hasil / Hasil Penelitian
1	Subawa, 2015, Analisis pengendalian persediaan bahan baku untuk terhadap efisiensi biaya pada PT. Menara Cipta Metalindo	Metode analisis kuantitatif 1 Analisis EOQ ( <i>Economic Order Quantity</i> ) 2 Analisis TIC ( <i>Total Inventory Cost</i> ) 3 Analisis ROP ( <i>Reorder Point</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peranan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan kurang efisien karena berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh total biaya sebesar Rp. 30.023.850 sedangkan perhitungan yang menggunakan metode EOQ total biaya persediaan bahan baku sebesar Rp. 24.101.997 hal ini berarti metode EOQ lebih efisien dari metode perusahaan yaitu sebesar Rp. 5.921.850</li> </ul>
2	Michel Chandra Tuerah, 2014, Analisis pengendalian bahan baku ikan tuna pada CV. Golden	Metode deskriptif kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian dan pengadaan persediaan bahan baku CV. Golden sudah efektif dalam memenuhi permintaan konsumen karena perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan bahan baku.</li> <li>Berdasarkan perhitungan pada pembahasan sebelumnya, total biaya persediaan dengan metode EOQ lebih efisien dibandingkan dengan metode yang digunakan CV. Golden</li> </ul>

Lanjutan Tabel 2.1

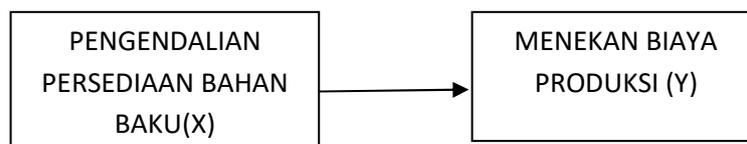
No.	Peneliti, Tahun, Judul.	Metode Analisis	Evaluasi Hasil / Hasil Penelitian
3	Juliana Puspika, 2013, Inventory Control dan perencanaan persediaan bahan baku produksi roti pada pabrik roti bobo Pekan Baru	Metode deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan persediaan tepung terigu dengan menggunakan metode EOQ diperoleh jumlah pemesanan tepung terigu yang ekonomis/EOQ setiap kali pesan. Apabila pabrik melakukan pemesanan sebesar jumlah pemesanan ekonomis setiap kali pesan, akan mengurangi frekuensi pemesanan dan menekan biaya pemesanan seoptimal mungkin.</li> <li>• Metode EOQ efektif dalam meningkatkan kontrol persediaan dan perencanaan persediaan tepung terigu pada pabrik Roti Bobo pekan baru. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa total Inventory Cost dengan menggunakan metode EOQ lebih kecil dibanding dengan Total Inventory Cost menurut perhitungan pabrik.</li> </ul>
4	Muhammad Nur Daud, 2017, Analisis pengendalian persediaan bahan baku produksi roti wilton kuasimpang	Metode EOQ ( <i>Economic Order Quantity</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengendalian bahan baku tepung terigu di Wilton Kualasimpang belum efektif dari segi biaya persediaan. Hal ini ditunjukkan dari tingginya biaya persediaan dibanding sistem EOQ yang menghasilkan penghematan dibanding metode perusahaan.</li> </ul>

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Peneliti, Tahun, Judul.	Metode Analisis	Evaluasi Hasil / Hasil Penelitian
5	Muzayyanah, 2015, Analisis pengendalian bahan baku biji kakao pada pabrik delicacao Bali Kabupaten Tabanan	Metode deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil analisis biaya persediaan metode MPR terhadap kebijakan perusahaan menunjukkan bahwa pengendalian persediaan biji kakao pada pabrik Delicacao Bali belum optimal.</li> </ul>

### C. KERANGKA PIKIR

Kerangka konsep akan mengarahkan proses penelitian sesuai tujuan yang ingin dicapai dan akan menjadi alur pemikiran penelitian pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha Roti Global Disudu Kabupaten Enrekang. Adapun kerangka fikir dari penelitian ini adalah:



Gambar 2.1

### KERANGKA PIKIR

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dimana datanya berdasarkan pada data yang dinyatakan dalam bentuk uraian informasi yang bersifat kualitatif.

#### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran ganda yaitu dengan memberikan batasan terhadap variabel yang digunakan, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha Roti Global di Sudu Kabupaten Enrekang.

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku

Pengendalian persediaan bahan baku adalah merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan termasuk keputusan-keputusan yang diambil sehingga kebutuhan akan bahan untuk keperluan proses produksi dapat terpenuhi secara optimal dengan resiko yang sekecil mungkin.

2. Menekan biaya produksi

Menekan biaya produksi merupakan suatu hal yang penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai laba yang optimal. Perusahaan harus tepat dalam menetapkan harga yang harus dikeluarkan untuk biaya produksi supaya efisiensi biaya produksi dapat secara konsisten dapat diterapkan perusahaan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan dipabrik Roti Global yang berlokasi di Sudu, Kabupaten Enrekang. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yang berlangsung dari bulan April sampai pada bulan Mei 2018.

### **D. Jenis dan sumber data**

#### 1. Jenis Data

Guna mendukung penelitian Pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang maka penulis menggunakan jenis data yaitu :

Data kualitatif yang merupakan data informasi yang berbentuk kalimat variabel bukan berupa simbol angka atau bilangan.

#### 2. Sumber data

Adapun sumber data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a Data Primer

Data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Cara yang digunakan dalam memperoleh data primer yaitu dengan cara observasi, dan wawancara mendalam dengan yang bersangkutan.

##### b Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari penulis dokumen-dokumen yang ada dinstasi tersebut. Data ini berupa gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat, struktur organisasi, dan uraian tugas seluruh karyawan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

### **a. Studi Kepustakaan (*Liberary Research*)**

Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

### **b. Studi Lapangan (*Filed Research*)**

Melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, penelitian lapangan dilakukan dengan cara:

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung objek yang diteliti.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data/informasi tertentu yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan. Wawancara dimaksudkan untuk menggali kesulitan siswa dalam memahami fungsi organ pernafasan manusia, yang mungkin sulit diperoleh dari hasil pekerjaan siswa maupun melalui pengamatan.

### 3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan dokumen (bahan atau gambar-gambar penting). Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

## **F. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) informan diantaranya.

1. Informan kunci, yaitu orang yang dianggap memahami permasalahan yang diteliti, adapun yang ditetapkan sebagai informan kunci pada penelitian ini adalah 1 orang manajer pada usaha Roti Gobal di Sudu Kabupaten Enrekang.
2. Informan nonkunci yaitu orang-orang yang mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun yang ditetapkan sebagai informan non kunci pada penelitian ini adalah 1 orang pengusaha Roti Global dan 24 karyawan pada usaha Roti Global di Sudu Kabupaten Enrekang.

## **G. Metode Analisis Data**

Untuk membahas masalah yang dikemukakan sebelumnya penulis akan menganalisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Analisis ini berdasarkan pada data yang dinyatakan dalam bentuk urian informasi yang bersifat kualitatif kemudian dikembangkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan atau menguatkan suatu gambaran tentang variabel

penelitian dalam hal ini yaitu mengenai pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti Global di Sudu Kabupaten Enrekang.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Dan Tempat Penelitian

##### 1. Profil Lokasi penelitian

Kecamatan Alla merupakan Kecamatan lama di Kabupaten Enrekang yang terbentuk pada tanggal 16 Juli 1967, walaupun tergolong tua Kecamatan Alla siap menghadapi tantangan dari segala bentuk dan siap memberikan pelayanan terhadap masyarakat secara optimal. Sebagai Kecamatan tertua, Kecamatan Alla masih perlu banyak belajar dan belajar dari Kecamatan maju. dalam peresmian Kecamatan Alla sekaligus pengambilan Sumpah Jabatan Camat Pertama Alla Bapak Kpt. M ILLYAS .sampai saat ini Kecamatan Alla sudah genap usia 51 ( Lima puluh satu) Tahun dengan sederet Camat yang pernah menduduki adalah sebagai berikut :

- a. Kapten Inf. M. Ilyas
- b. Kapten Inf. Barana
- c. Mustafa Tabbu BA.
- d. Drs. Suratman
- e. Baharuddin Djillang, BA
- f. Drs. Chairul Latanro
- g. Hamzah Surakati, BA
- h. Suparman P. SH.
- i. Kamaruddin Tahir
- j. Muzakkir S.Sos

k. Chandra Djaja, S.Pd, M.Si

l. Drs.Hanapi

Sebagai salah satu SKPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Enrekang , Kantor Kecamatan Alla mengemban tanggung jawab guna mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Enrekang. Visi Kecamatan Alla” ***Mewujudkan Kecamatan Alla sebagai Kecamatan yang profesional dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat menuju kawasan Agropolitan yang lebih maju dan sejahtera 2013*** ” Dan Misi Kantor Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang adalah:.

1. Mewujudkan kesesuaian tugas Aparatur kecamatan berdasarkan proporsi tugas dan kewenangan dengan kapabilitas yang dimiliki yang sinergis dan harmonis.
2. Menciptakan masyarakat yang sehat lingkungan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Mewujudkan efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan public serta peningkatan produktifitas mutu pelayanan.
4. Mewujudkan peningkatan hasil dan mutu pertanian masyarakat
5. Memberdayakan seluruh potensi Kecamatan Alla dalam rangka peningkatan pendapatan Daerah guna mendukung tercapainya Visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.

Perangkat Daerah Kabupaten Enrekang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang Nomor 09 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Dalam Kabupaten Enrekang yang secara garis besar memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk membantu Bupati dalam mengoptimalkan kegiatan-kegiatan

Pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan yang berada dilingkup wilayah Kecamatan Alla.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang Nomor 09 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Dalam Kabupaten Enrekang, maka jabatan structural Organisasi Kecamatan Alla meliputi sebagai berikut :

- a. Jabatan Struktural terdiri dari :
  1. Camat
  2. Sekretriari Camat terdiri dari :
    - a. Sub Bagian Perencanaan
    - b. Sub Bagian Keuangan
  3. Bidang Ekonomi & Pembangunan
  4. Bidang Pemerintahan
  5. Bidang Pelayanan Umum
  6. Bidang Trantib
  7. Bidang Kesra

Berdasarkan struktur organisasi pada Kantor Kecamatan Alla, Camat Alla dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh satu orang pejabat eselon III B, 5 orang pejabat eselon IV A, 2 orang pejabat eselon IV B, 6 orang staf berstatus PNS dan Dua Serta 5 orang tenaga sukarela (Non PNS ).

Untuk jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut :

Lingkup Kantor Kecamatan Alla :

1. Camat sebagai pimpinan SKPD (Eselon III A) : 1 orang

- |                              |           |
|------------------------------|-----------|
| 2. Sekretaris (Eselon III B) | : 1 orang |
| 3. KepalaSeksi (Eselon IV A) | : 5 orang |
| 4. Ka.subag. (Esalon IV B)   | : 2 orang |
| 5. Staf PNS                  | : 6 orang |

Dalam lingkup Kantor Kecamatan Alla pada Tahun 2012 tercatat 15 ora PNS, 5 orang tenaga sukarela yang apabila diklasifikasikan berdasarkan Kualifikasi Pendidikan sebagai berikut :

Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan sebagai berikut :

- |                             |                                 |
|-----------------------------|---------------------------------|
| 1. Pendidikan S2            | : 1 orang                       |
| 2. Pendidikan S1/ sederajat | : 3 orang                       |
| 3. Pendidikan Diploma(DIII) | : 1 orang                       |
| 4. SMA sederajat            | : 16 orang (10 tenaga sukarela) |

Berdasarkan Golongan kepangkatan sebagai berikut :

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1. Golongan IV/a  | : 1 orang |
| 2. Golongan III/d | : 3 Orang |
| 3. Golongan III/b | : 2 orang |
| 4. Golongan III/a | : 1 orang |
| 5. Golongan II/d  | : 1 orang |
| 6. Golongan II/c  | : 1 orang |
| 7. Golongan II/b  | : 1 orang |

a. pemerintahan

Luas batas Wilayah Kecamatan Alla 34,66 km<sup>2</sup> dengan batas batas wilayah :

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| 1. Sebelah Utara   | : Kab. Tana Toraja    |
| 2. Sebelah Selatan | : Kecamatan Anggeraja |

3. Sebelah Barat : Kecamatan Baroko

4. Sebelah Timur : Kecamatan Curio

Kondisi Geografis Kecamatan Alla dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 800-1-400 m, suhu rata – rata 17<sup>0</sup>– 19 .<sup>o</sup> dengan tofografi berbukit dan pegunungan. Kecamatan Alla terdapat 8 ( Delapan ) Desa diantaranya:

1. Desa Mata Allo
2. Desa Bolang
3. Desa Taulo
4. Desa Sumillan
5. Desa Pana
6. Kel. Kambiolangi
7. Kel. Kalosi
8. Kel. Bt. Sugi

b. keadaan penduduk

Keadaan jumlah penduduk Kecamatan Alla tahun 2011 dengan jumlah jiwa Laki laki 10.753 dan Perempuan 10.167 dengan rincian per desa sebagai berikut:

1. Desa Mata Allo : Laki laki 687 dan Perempuan 679
2. Desa Taulo : Laki laki 600 dan Perempuan 586
3. Desa Sumillan : Laki laki 1.176 dan Perempuan 1.147
4. Desa Pana : Laki laki 1.301 dan Perempuan 1.218
5. Kelurahan Kambiolangi : Laki-laki 2.581 dan Perempuan 2.441
6. Kelurahan Kalosi :Laki-laki 2.602 dan Perempuan 2.460

7. Kelurahan Bt. Sugi : Laki-laki 1.088 dan Perempuan 1.046
  8. Desa Bolang : Laki laki 759 dan perempuan 687
- c. Keadaan Potensi Yang Dimiliki Masing Masing Desa
1. **Desa Mata Allo** : kopi, cengkeh, vanili, tomat, sayur-sayuran, Hortikultura, bawang merah, sapi, ayam, kambing, kuda
  2. **Desa Bolang** : Kopi, Cengkeh, Lada, Vanili, Tomat, Sayur sayuran, Coklat, Hortikultura
  3. **Desa Taulo** : Coklat, Cengkeh, Kopi, Lada, Sayur sayuran, Tomat, Hortikultura
  4. **Desa Sumillan** : Coklat, Kopi, Cengkeh, Vanili, Lada, Padi, Jagung, Hortikultura.
  5. **Desa Pana** : Kopi, Coklat, Bawang merah, Hortikultura, Tomat, Sayur sayuran
  6. **Kelurahan Kambiolangi** : Coklat, Kopi, Lada, Hortikultura
  7. **Kelurahan Bt. Sugi** : Coklat, Kol, Bawang Merah
  8. **Kel. Kalosi** : Coklat, Salak, Sayur-mayur
- d. Potensi Umum
- a. Luas kecamatan : 34,66 km<sup>2</sup>
  - b. Tanah Basah : 20 Ha
  - c. Tanah Kering : 2.616.Ha
  - d. Pemukiman : 201 Ha
  - e. Tanah Perkebunan Rakyat : 2.279 Ha
  - f. Hutan Lindung : 1.369.Ha
  - g. Iklim : Curah Hujan 9 Bulan
  - h. Jarak ke ibukota kabupaten : 30 KM dengan Jarak tempuh 1 jam

i. Tamat SD/SLTP Sederajat	: 1.415 Orang
j. Tamat SLTA/Sederajat	: 485 Orang
k. Tamat D3 & S1	: 53 Orang
l. Petani	: 8.401 Orang
m. PNS	: 517 Orang
n. Pedagang	: 1.500 Oran

## 2. Sejarah Singkat

Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang merupakan usaha yang bergerak dibidang pengelolaan makanan berbasis tepung terigu yang didirikan pada tanggal 19 Oktober 2011 oleh Bapak Bahar B. lokasi Usaha Roti Global beralamat di Jalan Poros Enrekang-Toraja, Sudu. Bentuk usaha ini adalah usaha perseorangan yang dulunya merupakan usaha kecil-kecilan yang terus mengalami perkembangan sampai saat ini.

Usaha Roti Global salah satu perusahaan yang memproduksi roti dengan berbagai jenis rasa dengan bentuk yang sama. Perusahaan ini memproduksi berbagai varian rasa yaitu, keju, coklat, kacang ijo, dan kacang tanah.

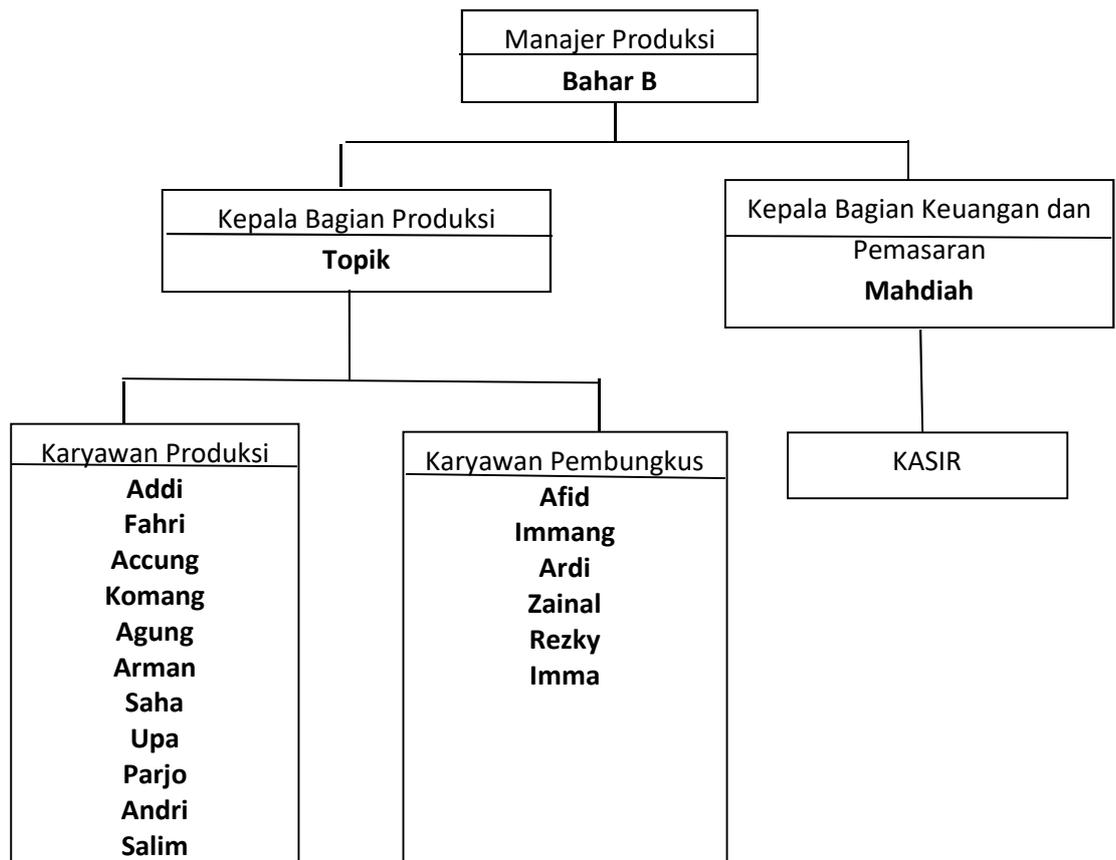
Pada awal pendirian Usaha Roti Global alat-alat yang digunakan masih alat sederhana dan karyawannya pun berasal dari keluarga sendiri, namun seiring berjalannya waktu usaha terus berkembang dan akhirnya alat yang digunakan saat ini sudah berbasis mesin dan karyawan juda sudah bertambah. Selama berdirinya usaha roti global tidak pernah mengalami kerugian yang fatal dan produk roti global juga sudah terkenal dipasaran dan kalangan masyarakat.

### 3. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas

#### a. Struktur Organisasi

Salah satu persyaratan yang cukup penting bagi suatu perusahaan agar dapat berjalan lancar se;bagaimana yang diharapkan, yaitu apabila terdapat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dinyatakan dengan jelas, maka diharapkan dapat mendorong kerjasama yang baik untuk meningkatkan produktifitas kerja.

Oleh karena itu adanya struktur organisasi akan membuat pegawai mampu mengatur dan menjadikan arah tanggung jawab yang lebih jelas untuk diaplikasikan .



Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI USAHA ROTI GLOBAL DI SUDU KABUPATEN ENREKANG**

b. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Manajer Produksi

Tugas dan tanggung jawab manajer produksi sebagai berikut :

- a) Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
- b) Menentukan standar kontrol kualitas
- c) Mengawasi proses produksi
- d) Menjadi penghubung dengan pembeli, pemasaran, dan staf penjualan
- e) Meninjau kinerja pekerja

2. Kepala Bagian Produksi

Tugas dan tanggung jawab kepala bagian produksi produksi sebagai berikut :

- a) Bertanggung jawab atas persiapan dan proses produksi
- b) Menjaga kebersihan produk dalam proses produksi
- c) Cekatan dalam menjaga mutu produk
- d) Menjaga mutu peralatan produksi, bahan baku, hingga pengemasan
- e) Mengawasi semua kegiatan proses produksi, mengkoordinir dan mengarahkan setiap bawahannya untuk bekerja sesuai job deskripsion
- f) Mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan produksi agar dapat mengetahui kekurangan dan penyimpangan / kesalahan sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

### 3. Kepala Bagian Keuangan Dan Pemasaran

Tugas dan tanggung jawab kepala bagian keuangan dan pemasaran sebagai berikut :

- a) Menjual produk yang dihasilkan dalam usahanya
- b) Mengenalkan produk kepada pelanggan baru
- c) Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar
- d) Merencanakan marketing research yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari pesaing
- e) Melakukan perencanaan analisis peluang pasar
- f) Merencanakan pengembangan jaringan pemasaran
- g) Mengetahui keadaan keuangan usahanya

### 4. Karyawan Produksi

Tugas dan tanggung jawab karyawan produksi yaitu :

- a) Memproduksi roti global

### 5. Karyawan pembungkus

Tugas dan tanggung jawab karyawan pembungkus yaitu :

- a) Memberi kemasan pada hasil produksi roti global yang siap dipasarkan.

## **B. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan jenis data kualitatif dimana datanya berdasarkan pada data yang dinyatakan dalam bentuk uraian informasi yang bersifat kualitatif yang

didapatkan dari hasil wawancara mengenai Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Cara yang digunakan dalam memperoleh data primer yaitu dengan cara observasi, dan wawancara mendalam dengan yang bersangkutan dan data sekunder data yang dikumpulkan dari penulis dokumen-dokumen yang ada perusahaan tersebut. Data ini berupa gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat, struktur organisasi.

#### 1. Karakteristik informan penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 3 orang yang terdiri dari Bahar sebagai Manajer Produksi Usaha Roti Global, kemudian informan kedua yaitu Mahdiah sebagai Kepala Bagian Keuangan dan Pemasaran dan yang ke tiga Topik sebagai Kepala Bagian produksi Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang.

#### 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu bulan April sampai Juni 2018. Dimana informan yang melakukan wawancara adalah Manajer Produksi, Bagian Keuangan dan Pemasaran, dan Kepala Bagian Produksi Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang.

##### a. Deskriptif Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan Manajer Produksi dan Bagian keuangan dan Pemasaran

dan Kepala Bagian Produksi tentang judul Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang, maka peneliti mendiskripsikan hasil wawancara dengan pemilik usaha roti global sebagai berikut:

Adapun pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global menurut manajer produksi Bapak Bahar B yakni sebagai berikut:

Pertama peneliti menanyakan bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah Bapak lakukan untuk menekan biaya produksi pada usaha bapak?. Informan menjawab bahwa :

*“pengendalian persediaan yang di lakukan dari dulu sampai sekarang yaitu system selektif dimana harus mempertimbang dengan matang harga murah yang harus digunakan dan cocok dengan produk untuk menekan biaya produksi.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti lebih lanjut menanyakan apakah pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi yang telah bapak lakukan pada usaha roti global menurut bapak sudah berhasil ?. informan pun kembali menjawab bahwa :

*“sudah berhasil karena selama usaha roti global berdiri sejak tahun 2011 untung yang didapatkan lumayan banyak, awal mulanya memproduksi roti global terlebih dahulu mempertimbangkan harga bahan baku yang harus digunakan dan cocok dengan produksi roti global.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya mengapa perlu dilakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global Bapak ? informan menjawab bahwa :

*“untuk mendapatkan untung dimana seorang pebisnis atau pengusaha itu pasti mengharapkan untung, juga berharap untuk kesejahteraan karyawan dan untuk memberikan bantuan dalam hal lainnya.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan ? informan kembali menjawab bahwa :

*“langkah-langkah yang dilakukan seperti : Mempertimbangkan harga baku, menetralsir biaya bahan baku, biaya penyimpanan, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya operasi lainnya.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana memperoleh masing-masing bahan baku ? informan menjawab bahwa:

*“Dengan memperoleh bahan baku yang dibutuhkan pada usaha Roti Global, mereka langsung kerjasama dengan distributor untuk pembelian langsung bahan bakunya.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya apakah setiap jenis bahan baku mudah di peroleh ? informan menjawab bahwa :

*“Untuk memperoleh semua jenis bahan baku itu tergolong mudah karena tidak hanya bekerjasama dengan 1 (satu) distributor.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan lebih lanjut bagaimana bila ada bahan baku susah diperoleh pada saat diperlukan? Informan kembali menjawab bahwa :

*“ tidak pernah mengalami hal seperti itu karena mereka tidak hanya bekerjasama dengan satu distributor tetapi juga bekerjasama dengan distributor lain dan terkadang juga turun langsung kepasar untuk mencari bahan bakunya tetapi lebih sering dengan membeli langsung didistributor.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya mengapa harus ada ketersediaan bahan baku ? informan menjawab bahwa :

*“Untuk menghindari kurangnya stock bahan baku produksi yang dibutuhkan karena usaha roti global setiap hari memproduksi” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya apa saja yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam memastikan ketersediaan bahan baku dengan cara turun langsung melihat stock penyimpanan bahan baku yang ada dan terkadang jada laporan dari salah satu karyawan mengenai ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam memproduksi roti.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana Bapak menentukan jumlah stock yang ekonomis ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam menentukan jumlah stock bahan baku yang ekonomis akan diadakan perbandingan harga dengan bahan baku yang sama dengan cara konfirmasi ke distributor untuk menanyakan harga yang murah tapi kualitas baik dan melihat langsung apa yang dibutuhkan dalam memproduksi kemudian memesan bahan baku sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dalam memproduksi roti global. “(BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti lanjut menanyakan dalam jangka waktu berapa lama persediaan itu ? informan kembali menjawab bahwa :

*“ waktu persediaan bahan baku Roti Global itu 1 (satu) minggu, setiap satu minggu harus memesan kembali bahan baku untuk produksi selanjutnya. “ (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana menentukan jumlah harga stock dan biaya pemesanan stock ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam memproduksi Roti Global bahan pokok yang dipakai itu ada jangka waktunya dan akan melakukan pemesanan stock bahan baku dalam waktu 1 (satu) minggu 1 (satu) kali pemesanan kemudian untuk biaya pemesanan biasanya menghitung biaya pemesanan yang*

*sebelumnya dengan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dari situ bisa menghitung biaya pemesanan selanjutnya. “ (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana menentukan biaya penyimpanan ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam pemesanan bahan baku ada biaya penyimpana, dalam menentukan biaya penyimpan itu bisa dilihat dari berapa lama bahan baku itu disimpan sebelum digunakan dan biaya penyimpanan yang diperlukan tidak banyak karena dalam menyimpan bahan baku tidak terlalu lama, biasanya biaya penyimpanan yang digunakan dalam jumlah banyak itu biasanya terdapat pada biaya listrik. “ (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi roti global pada saat harga bahan baku naik ? informan menjawab bahwa :

*“ Sebelum harga bahan baku naik biasanya distributor yang kerjasama dengan usaha Roti Global akan memberitahu lebih awal jika akan terjadi kenaikan harga bahan baku dan setelah diketahui akan diadakan pembelian bahan baku secara grosir sebelum harga naik.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana dalam menggunakan bahan baku agar biaya produksi yang digunakan sedikit ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam menggunakan bahan baku harus tahu bahan baku yang berkualitas baik, agar biaya produksi sedikit biasanya dilakukan pertimbangan terhadap bahan baku yang harga murah tapi kualitasnya baik, dan tidak pernah melakukan pengurangan penggunaan bahan baku.” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya langka-langkah apa saja yang dilakukan dalam menekan biaya produksi ? informan menjawab bahwa :

langkah yang digunakan dalam penekanan biaya produksi yaitu :

1. Meminimalkan pemborosan bahan baku dengan cara pembelian bahan dengan teliti dan cermat, kurangi pemborosan dengan cara yang terampil.
2. Kurangi biaya tenaga kerja, tapi bukan berarti mengurangi tenaga kerja, namun ada acara untuk meminimalkan biaya tenaga kerja yaitu dengan menghitung gaji tenaga kerja berdasarkan waktu dalam menghasilkan produk roti global, jangan sia-siakan waktu ketika produksi sedang berjalan.
3. Gunakan mesin dan peralatan dengan benar, maksudnya disini terkadang mesin berhenti bekerja lebih lama disbanding dengan waktu pemakaian karena biasa terjadi pengambilan bahan baku yang lama dari tempat penyimpanan, pekerja lain yang belum selesai ketika pekerja lain telah selesai dengan pekerjaannya sehingga pekerja dan mesin saling mengganggu
4. Mengurangi pemborosan dalam penggunaan modal kerja, maksudnya bahan baku yang kami beli harus cepat diproduksi dan dijadikan produk siap jual secepat mungkin.
5. Hindari menyimpan persediaan, jika hal yang seperti ini terjadi akan mengakibatkan modal kerja yang tertahan” (BR. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).

Adapun pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global menurut Kepala Bagian Keuangan dan Pemasaran Mahdiah yakni sebagai berikut:

Pertama peneliti menanyakan bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah Ibu lakukan untuk menekan biaya produksi pada usaha Roti Global?. Informan menjawab bahwa :

*“pengendalian persediaan yang dilakukan dari dulu sampai sekarang yaitu system selektif dimana harus mempertimbang dengan matang harga murah yang harus digunakan dalam memproduksi Roti Global.” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti lebih lanjut menanyakan apakah pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi yang telah bapak lakukan pada usaha roti global menurut Ibu sudah berhasil ?. informan pun kembali menjawab bahwa :

*“sudah berhasil, karena selama usaha Roti Globali berdiri sejak tahun 2011 untung yang didapatkan lumayan banyak” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya mengapa perlu dilakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global ? informan menjawab bahwa :

*“Untuk mendapatkan untung dimana seorang pebisnis atau pengusaha pasti mengharapkan untung, berharap untuk kesejahteraan karyawan dan untuk memberikan bantuan dalam hal lainnya.” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan ? informan kembali menjawab bahwa :

*“langkah-langkah yang dilakukan seperti : Mempertimbangkan harga baku, menetralsir biaya bahan baku, biaya penyimpanan, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya operasi lainnya.” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana memperoleh masing-masing bahan baku ? informan menjawab bahwa :

*“Dalam memperoleh bahan baku yang dibutuhkan pada usaha Roti Global, mereka kerjasama langsung dengan distributor.” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya apakah setiap jenis bahan baku mudah di peroleh ? informan menjawab bahwa :

*“Untuk meperoleh semua jenis bahan baku tergolong mudah karena tidak hanya bekerjasama dengan 1 (satu) distributor tetapi juga dengan distributor lain .” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan lebih lanjut bagaimana bila ada bahan baku susah diperoleh pada saat diperlukan? Informan kembali menjawab bahwa :

*“ Tidak pernah mengalami hal seperti itu karena tidak hanya bekerjasama dengan satu distributor saja tetapi juga bekerjasama dengan distributor lain dan terkadang juga turun langsung kepasar untuk mencari bahan bakunya namun lebih sering dengan membeli langsung didistributor.” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya mengapa harus ada ketersediaan bahan baku ? informan menjawab bahwa :

*“Untuk menghindari kurangnya stock bahan baku produksi yang dibutuhkan karena diusaha Roti Global setiap hari memproduksi” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya apa saja yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam memastikan ketersediaan bahan baku dengan cara turun langsung melihat stock penyimpanan bahan baku yang ada dan terkadang ada laporan dari salah satu karyawan.” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana Ibu menentukan jumlah stock yang ekonomis ? informan menjawab sebagai bahwa :

*“ Untuk menentukan jumlah stock bahan baku yang ekonomis dilakukan perbandingan harga dengan bahan yang sama dengan cara konfirmasi ke distributor untuk menanyakan harga yang murah tapi kualitas baik dan melihat langsung apa yang dibutuhkan dalam memproduksi kemudian memesan bahan baku sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dalam memproduksi Roti Global. “(MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti lanjut menanyakan dalam jangka waktu berapa lama persediaan itu ? informan kembali menjawab bahwa :

*“ waktu persediaan bahan baku Roti Global 1 (satu) minggu, setiap satu minggu diadakan kembali pemesanan bahan baku untuk produksi selanjutnya. “ (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana menentukan jumlah harga stock dan biaya pemesanan stock ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam memproduksi Roti Global bahan pokok yang dipakai ada jangka waktunya dan dalam melakukan pemesanan stock bahan baku waktu 1 (satu) minggu 1 (satu) kali pemesanan kemudian untuk biaya pemesanan kami biasanya menghitung biaya pemesanan yang sebelumnya dengan jumlah bahan baku yang dibutuhkan disitu bisa dilakukan penghitungan biaya pemesanan selanjutnya. “ (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana menentukan biaya penyimpanan ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam pemesanan bahan baku ada namanya biaya penyimpanan dalam menentukan biaya penyimpan itu dilihat dari berapa lama bahan baku itu disimpan sebelum digunakan dan biaya penyimpanan yang diperlukan masih sedikit karena dalam menyimpan bahan baku tidak terlalu lama, biasanya biaya penyimpanan yang digunakan yang jumlahnya banyak itu terdapat pada biaya listrik. “ (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi roti global pada saat harga bahan baku naik ? informan menjawab bahwa :

*“ Sebelum harga bahan baku naik biasanya distributor yang kerjasama dengan Roti Global akan memberitahu lebih awal jika akan terjadi kenaikan harga bahan baku dan setelah diketahui akan diadakan pembelian bahan baku secara grosir sebelum harga naik.” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana dalam menggunakan bahan baku agar biaya produksi yang digunakan sedikit ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam menggunakan bahan baku harus tahu bahan baku yang kualitasnya baik, agar biaya produksi sedikit biasanya kami melakukan pertimbangan terhadap bahan baku yang harga murah tapi kualitasnya baik, dan tidak pernah melakukan pengurangan penggunaan bahan baku.” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya langka-langkah apa saja yang dilakukan dalam menekan biaya produksi ? informan menjawab bahwa :

*“ langkah- langkah yang digunakan dalam penekanan biaya produksi yaitu :*

1. *Meminimalkan pemborosan bahan baku dengan cara pembelian bahan dengan teliti dan cermat, kurangi pemborosan dengan cara yang terampil.*
2. *Mengurangi pemborosan dalam penggunaan modal kerja, maksudnya bahan baku yang kami beli harus cepat diproduksi dan dijadikan produk siap jual secepat mungkin.*
3. *Hindari menyimpan persediaan, jika hal yang seperti ini terjadi akan mengakibatkan modal kerja yang tertahan” (MH. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Adapun pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global menurut Kepala Bagian Produksi Topik yakni sebagai berikut:

Pertama peneliti menanyakan bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah Bapak lakukan untuk menekan biaya produksi pada usaha bapak?. Informan menjawab bahwa :

*“pengendalian persediaan yang dilakukan dari dulu sampai sekarang yaitu system selektif dimana menurut kepala bagian produksi harus mempertimbang dengan matang harga murah yang harus kita gunakan dan cocok dengan produk untuk menekan biaya produksi.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti lebih lanjut menanyakan apakah pengendalianpersediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi yang telah bapak lakukan pada usaha roti global menurut bapak sudah berhasil ?. informan pun kembali menjawab bahwa :

*“sudah berhasil, karena selama usaha roti global berdiri sejak tahun 2011 untung yang diperoleh lumayan banyak dengan awal mulanya memproduksi Roti Global terlebih dahulu mempertimbangkan harga bahan baku yang harus digunakan.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya mengapa perlu dilakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global ? informan menjawab bahwa :

*“Pentingnya diadakan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi untuk mendapatkan keuntungan.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan ? informan kembali menjawab bahwa :

*“langkah-langkah yang dilakukan seperti : Mempertimbangkan harga baku, menetralsir biaya bahan baku, biaya penyimpanan, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya operasi lainnya.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana memperoleh masing-masing bahan baku ? informan menjawab bahwa :

*“Dalam memperoleh bahan baku yang dibutuhkan pada usaha Roti Global, langsung kerjasama dengan distributor.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya apakah setiap jenis bahan baku mudah di peroleh ? informan menjawab bahwa :

*“Untuk meperoleh semua jenis bahan baku tergolong mudah karena tidak hanya bekerjasama dengan 1(satu) distributor tapi juga dengan distributor lain.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan lebih lanjut bagaimana bila ada bahan baku susah diperoleh pada saat diperlukan? Informan kembali menjawab bahwa :

*“ Usaha Roti Global tidak pernah mengalami hal seperti itu karena tidak hanya bekerjasama dengan satu distributor saja tetapi juga bekerjasama dengan distributor lain dan terkadang juga turun langsung kepasar untuk mencari bahan bakunya namun lebih sering dengan membeli langsung didistributor.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya mengapa harus ada ketersediaan bahan baku ? informan menjawab bahwa :

*“Untuk menghindari kurangnya stock bahan baku produksi” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya apa saja yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku ? informan menjawab bahwa :

*“Dalam memastikan ketersediaan bahan baku dengan cara turun langsung melihat stock penyimpanan bahan baku yang ada dan terkadang ada laporan dari salah seorang karyawan.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana Bapak menentukan jumlah stock yang ekonomis ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam menentukan jumlah stock bahan baku yang ekonomis diadakan perbandingan harga dengan bahan yang sama dengan cara konfirmasi ke distributor untuk menanyakan harga yang murah tapi kualitas baik. “(TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Kemudian peneliti lanjut menanyakan dalam jangka waktu berapa lama persediaan itu ? informan kembali menjawab bahwa :

*“ waktu persediaan bahan baku Roti Global itu 1 (satu) minggu, setiap satu minggu diadakan pemesanan kembali bahan baku untuk produksi selanjutnya. “ (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana menentukan jumlah harga stock dan biaya pemesanan stock ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam memproduksi Roti Global bahan pokok yang dipakai ada jangka waktunya dan dalam melakukan pemesanan stock bahan baku waktu 1 (satu) minggu 1 (satu) kali pemesanan kemudian untuk biaya pemesanan biasanya menghitung biaya pemesanan yang sebelumnya*

*dengan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dari situ bisa dihitung biaya pemesanan selanjutnya. “ (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana menentukan biaya penyimpanan ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam pemesanan bahan baku ada biaya penyimpanan dalam menentukan biaya penyimpan dilihat dari berapa lama bahan baku itu disimpan sebelum digunakan.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi roti global pada saat harga bahan baku naik ? informan menjawab bahwa :

*“ Sebelum harga bahan baku naik biasanya distributor yang kerjasama dengan usaha Roti GLobal akan memberitahu lebih awal jika akan terjadi kenaikan harga bahan baku dan setelah diketahui akan diadakan pembelian bahan baku secara grosir sebelum harga naik.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya bagaimana dalam menggunakan bahan baku agar biaya produksi yang digunakan sedikit ? informan menjawab bahwa :

*“ Dalam menggunakan bahan baku, harus tahu bahan baku yang berkualitas baik, agar biaya produksi sedikit biasanya dilakukan pertimbangan terhadap bahan baku yang harga murah tapi kualitasnya baik, dan tidak pernah melakukan pengurangan penggunaan bahan baku.” (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

Peneliti kemudian menanyakan pertanyaan selanjutnya langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menekan biaya produksi ? informan menjawab bahwa :

*“ langkah- langkah yang kami gunakan dalam penekanan biaya produksi yaitu :*

- 1. Meminimalkan pemborosan bahan baku. Kurangi biaya tenaga kerja, tapi bukan berarti mengurangi tenaga kerja, tetapi ada caranya untuk*

*meminimalkan biaya tenaga kerja yaitu dengan menghitung gaji tenaga kerja berdasarkan waktu dalam menghasilkan produk roti global, jangan membuang-buang waktu ketika produksi sedang berjalan.*

2. *Gunakan mesin dan peralatan dengan benar. (TK. wawancara pada tanggal 08 Mei 2018).*

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian diatas merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan persyaratan administrasi penelitian. Penelitian ini. menggunakan metode deskriptif kualitatif tentang bagaimana Pengendalian Persediaan Bahan Baku yang telah dilakukan Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Kabupaten Enrekang ?.

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran ganda yaitu dengan memberikan batasan terhadap variabel yang digunakan, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha Roti Global di Sudu Kabupaten Enrekang

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku

Pengendalian persediaan bahan baku adalah merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan termasuk keputusan-keputusan yang diambil sehingga kebutuhan akan bahan untuk keperluan proses produksi dapat terpenuhi secara optimal dengan resiko yang sekecil mungkin. Menurut Buffa (1997) mengemukakan bahwa persediaan (*inventory*) adalah suatu sumber daya dan dana yang menganggur (*idle resource*). Oleh karena itu, persediaan harus dikendalikan dengan baik,

disamping menjaga kontinuitas dalam proses produksi juga menyangkut sejumlah biaya-biaya yang terkait pada persediaan tersebut.

## 2. Menekan biaya produksi

Menekan biaya produksi merupakan suatu hal yang penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai laba yang optimal. Perusahaan harus tepat dalam menetapkan harga yang harus dikeluarkan untuk biaya produksi supaya efisiensi biaya produksi secara konsisten dapat diterapkan perusahaan.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, menurut Juliana Puspika tahun 2013 tentang Inventory Control dan perencanaan persediaan bahan baku produksi roti pada pabrik roti bobo Pekan Baru dengan metode deskriptif kualitatif menyatakan bahwa:

- a. Perencanaan persediaan tepung terigu dengan menggunakan metode EOQ diperoleh jumlah pemesanan tepung terigu yang ekonomis/EOQ setiap kali pesan. Apabila pabrik melakukan pemesanan sebesar jumlah pemesanan ekonomis setiap kali pesan, akan mengurangi frekuensi pemesanan dan menekan biaya pemesanan seoptimal mungkin.
- b. Metode EOQ efektif dalam meningkatkan kontrol persediaan dan perencanaan persediaan tepung terigu pada pabrik Roti Bobo pekan baru. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa total Inventory Cost dengan menggunakan metode EOQ lebih kecil dibanding dengan Total Inventory Cost menurut perhitungan pabrik.

Dari analisis pengendalian persediaan bahan baku pada usaha roti global disudu kabupaten enrekang dapat dikatakan bahwa pengendalian

persediaan bahan baku sudah dilakukan dengan baik untuk menekan biaya produksi. Ini dapat dilihat dari beberapa pengendalian persediaan bahan baku yang mereka lakukan sejak jalannya usaha roti global. Pentingnya diadakan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi untuk mendapatkan laba yang optimal.

Dalam pengendalian persediaan ada 2 (dua) tujuan yaitu :

- a. Menjaga kontinuitas dalam proses produksi artinya jika membutuhkan bahan dalam proses produksi maka selalu tersedia.
- b. Menjaga efisiensi biaya, baik menyangkut biaya penyimpanan maupun biaya pemesanan.

Dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada Usaha Roti Global Disudu Kabupaten Enrekang langkah-langkah yang mereka lakukan sebagai berikut :

1. Sistem selektif dimana manajer produksi harus mempertimbang dengan matang harga murah yang harus digunakan dan cocok dengan produk roti global untuk menekan biaya produksi.
2. Mempertimbangkan harga baku, menetralsir biaya bahan baku, biaya penyimpanan, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya operasi lainnya.
3. Memastikan ketersediaan bahan baku dengan cara turun langsung melihat stock penyimpanan bahan baku yang ada dan terkadang juga ada laporan dari salah satu karyawan mengenai ketersediaan bahan baku yang mereka butuhkan dalam memproduksi roti.
4. Untuk menentukan jumlah stock bahan baku yang ekonomis dilakukan bandingan harga dengan bahan baku yang sama dengan cara konfirmasi ke distributor untuk menanyakan harga yang murah tapi kualitas baik dan

dalam melihat langsung apa yang dibutuhkan dalam memproduksi kemudian memesan bahan baku sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dalam memproduksi roti global.

5. Sebelum harga bahan baku naik biasanya distributor yang kerjasama dengan usaha roti global akan memberitahu lebih awal jika akan terjadi kenaikan harga bahan baku dan setelah kami mengetahui kami akan membeli bahan baku secara grosir sebelum harga naik.
6. Dalam menggunakan bahan baku harus tahu bahan baku mana yang kualitasnya baik, agar biaya produksi kami sedikit biasanya kami melakukan pertimbangan terhadap bahan baku yang harga murah tapi kualitasnya baik, kami tidak pernah melakukan pengurangan penggunaan bahan baku
7. Langkah-langkah dalam menekan biaya produksi
  - a) Meminimalkan pemborosan bahan baku
  - b) Kurangi biaya tenaga kerja,
  - c) Gunakan mesin dan peralatan dengan benar,
  - d) Mengurangi pemborosan dalam penggunaan modal kerja,
  - e) Hindari menyimpan persediaan bahan baku terlalu lama

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pendiskripsian pada hasil penelitian yang tercantum pada bab sebelumnya, secara umum pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global di Sudu Kabupaten Enrekang sudah dilakukan dengan baik, dapat dilihat dari beberapa pengendalian persediaan bahan baku yang mereka lakukan sejak jalannya usaha roti global.

Dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global, ada beberapa hal yang dilakukan untuk menekan biaya produksi seperti sistem selektif dimana kita harus mempertimbangkan dengan matang harga murah yang harus digunakan dan cocok dengan produk roti global, meminimalkan pemborosan bahan baku, kurangi biaya tenaga kerja, gunakan mesin dan peralatan dengan benar, mengurangi pemborosan dalam penggunaan modal kerja, hindari menyimpan persediaan bahan baku terlalu lama.

Dalam setiap tahapan proses produksi memerlukan biaya, ada beberapa biaya yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan seperti bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja, dan biaya-biaya produksi lainnya. Namun dalam proses produksi, biaya yang digunakan seringkali lebih tinggi dari standar biaya yang telah dianggarkan sebelumnya. Penyebab utama tingginya biaya produksi antara lain pemborosan bahan baku dan penolong, pemborosan waktu kerja, pemborosan dalam penggunaan mesin dan peralatan, pemborosan dalam menggunakan modal kerja. Oleh karena itu

perusahaan harus melakukan penekanan biaya supaya terhindar dari kelebihan biaya produksi.

Pentingnya diadakan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi untuk mendapatkan laba yang optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha roti global di sudu kabupaten enrekang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi pemilik usaha roti global**

Adapun yang menjadi saran untuk pemilik usaha roti global yaitu

- a. Untuk dapat menekan biaya produksi, perusahaan tentunya harus meminimumkan total biaya persediaan.
- b. Untuk merencanakan produksi berikutnya, perusahaan hendaknya mengacu pada hasil peramalan yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat terhindar dari kerugian akibat pemborosan dalam proses produksi.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi yaitu :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga peneliti dapat dilaksanakan dengan baik.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara yang lebih baik melalui sumber yang kompeten dalam hal pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boodman, Magee, 1995. *Production Planning and Inventory Control*. John Willey & Sons, New York
- Brasit Nurdin, 2014. *Manajemen Operasonal*. Jilid I. Smart Writing: Yogyakarta
- Buffa, Elwood S. 1997. *Modern Production/Operations Management*. 7<sup>th</sup> Edition, John Willy & Sons, New York
- Chase, Richard B and Aquilo, Nicholas J. 1997. *Production and Operations Management: Manufacturing Services* 7<sup>th</sup> ed. Irwin Inc, USA
- Daud, M.N. 2017. *Analisis pengendalian persediaan bahan baku produksi Roti Wilton Kuasimpang: Samudra Ekonomi dan Bisnis*, (Online), Vol. 8, No. 2, (<http://ejurnalunsam.id/index.php/>, diakses 06 Februari 2018)
- Gordon, Hilton, & Welcha. 2000. *Anggaran (Perencanaan dan Pengndalian Laba)*. Education Asia: Jakarta
- Handryadi, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Menejemen dan Ekonomi Islam)*. Kencana: Jakarta.
- Heizer, Jay & Render, Barry. 2004. *Operation Management*, 7<sup>th</sup> edition. New Jersey
- <https://www.google.co.id/search?q=bahan+baku+adalah&oq=bahan+baku+adalah&aqs=chrome>
- <https://www.google.co.id/search?q=materi+tentang+bahan+baku&oq=materi+tentang+bahan+baku&aqs=chrome>
- <https://www.google.co.id/seaerch?q=materi+tentang+biaya+produksi&oq=materi+tentang+biaya+produksi&aqs=chrome>
- Juliana, P & Desi, A. 2013. *Inventory Control Dan Perencanaan Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Pada Pabrik Roti Bobo Pekan Baru: Ekonomi*, (Online), Vol 21 No.3 (<http://ejurnal.unri.ac.id/index.php/>, diakses 21 Januari 2018)
- Kasmadi, Sunaria Siti. 2014. *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, cv.

- Kuncuro Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi (Edisi 4)*. Erlangga: Jakarta
- Murdifin, H &Mahfud, N. 2011. *Menejemen Produksi Modern (Operasi Manufaktur dan Jasa)*. Bumi Aksara: Jakarta
- Muzayyanah., Suamba, I.k., dan Dewi, R.K. 2015. *Analisis Pengendalian Bahan Baku Biji Kakao Pada Pabrik Delicacao Bali Kabupaten Tabanan: E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, (Online), Vol 4, No. 4 (<http://ojs.unud.ac.id/index.php/>, diakses 20 Januari 2018)
- Russel s. Roberta & Taylor W. Bernadr, 2003.*Operations Management*, Four Edition, Prentice Hall, New Jersey
- Schroeder, Roger G. 1997. *Management Operasi; Pengambilan Keputusan dalam Suatu Fungsi Operasi*. Edisi 3, Terjemahan: Tim Erlangga, Erlangga. Jakarta.
- Siagian. P, 2006. *Penelitian Oprasional (Teori dan Praktek)*. Universitas Indoneia: Jakarta
- Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana: Jakarta
- Subawa. 2015. *Analisis pengendalian persediaan bahan baku untuk terhadap efisiensi biaya pada PT. Menara Cipta Metalindo: Administrasi Kantor*, (online), Vol. 3, No. 2, ([http://ejurnal\\_binainsani.ac.id/index.php/](http://ejurnal_binainsani.ac.id/index.php/), diakses 06 Februari 2018).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Alfabeta,cv: Bandung
- Tuerah, M.C. 2014. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK: EMBA*, (Online), Vol 2 No. 4, (<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/>, diakses 24 Januari 2018)

L

A

M

P

I

R

A

N

## Lampiran 1

**Kisi-kisi Instrument Penelitian**

Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk

Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti

Global Di Sudu Kabupaten Enrekang

Variable Penelitian	Indikator	Deskripsi
Pengendalian Persediaan Bahan Baku	Pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan	Jawaban tentang kegiatan yang dilakukan dalam pengendalian persediaan bahan baku
	Pengadaan pengendalian persediaan bahan baku	Jawaban tentang pentingnya diadakan pengendalian persediaan bahan baku
	Memastikan ketersediaan bahan baku	Jawaban tentang apa saja yang dilakukan dalam memastikan ketersediaan bahan baku
	Jumlah stock yang ekonomis dan jangka waktu persediaan	Jawaban tentang menentukan jumlah stock dan jangka waktu persediaan
	Ketersediaan bahan baku	Jawaban tentang mengapa harus ada ketersediaan bahan baku
	Jumlah harga stock dan biaya pemesanan	Jawaban tentang bagaimana menentukan jumlah harga stock dan biaya pemesanan
	Biaya penyimpanan	Jawaban tentang menentukan biaya penyimpanan
	Pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada saat harga bahan	Jawaban tentang bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada saat harga bahan baku naik

	baku naik	
	Mengolah ketersediaan bahan baku agar biaya produksi sedikit	Jawaban tentang bagaimana dalam mengolah ketersediaan bahan baku agar biaya sedikit
Menekan Biaya Produksi	Kemudahan dalam memperoleh bahan baku	Jawaban tentang langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menekan biaya produksi

## Lampiran 1.1

### Pedoman Observasi

Dalam pengamatan atau observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global di sudu Kabupaten Enrekang.

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data keadaan fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi.

#### B. Aspek yang diamati

1. Alamat / lokasi perusahaan
2. Perusahaan pada umumnya
3. Pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi
4. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku.

## Lampiran 1.2

**Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana persediaan bahan baku yang telah Bapak / Ibu lakukan untuk menekan biaya produksi Roti Global ?
2. Mengapa perlu diadakan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi ?
3. Apa saja yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku ?
4. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jumlah stock yang ekonomis ? dan dalam jangka waktu berapa lama persediaan itu ?
5. Mengapa harus ada ketersediaan bahan baku ?
6. Bagaimana menentukan jumlah harga stock dan biaya pemesanan stock bahan baku ?
7. Bagaimana menentukan biaya penyimpanan ?
8. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi Roti Global pada saat harga bahan baku naik ?
9. Bagaimana dalam mengolah ketersediaan bahan baku agar biaya produksi sedikit ?
10. Apakah setiap jenis bahan baku mudah diperoleh ? bagaimana bila ada bahan baku yang susah diperoleh pada saat diperlukan ?
11. Bagaimana memperoleh masing-masing bahan baku ?
12. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menekan biaya produksi pada usaha Roti Global ?

## Lampiran 2

## Matriks Hasil Observasi

Petunjuk : beri tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan terhadap hasil pengamatan (Observasi) sesuai dengan jawaban :

No	Pertanyaan	Pengendalian Persediaan Bahan Baku	
		Baik	Kurang Baik
1	Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan ?	✓	

No	Pertanyaan	Menekan Biaya Produksi	
		Baik	Kurang Baik
1	Bagaimana dalam menekan biaya produksi yang telah dilakukan ?	✓	

## Lampiran 2.1

**Matriks Hasil Wawancara**

Variabel Penelitian	Indikator	Hasil Wawancara	Skor
Pengendalian persediaan bahan baku	Pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku	Pengendalian persediaan bahan baku dilakukan sebelum produksi hingga proses produksi	Baik
	Penanggung jawab dalam pengendalian persediaan bahan baku	Yang bertanggung jawab dalam pengendalian proses produksi adalah manajer usaha, kepala bagian keuangan dan pemasaran, dan kepala produksi	Baik
Menekan biaya produksi	langkah dalam menekan biaya produksi	Langkah-langkah yang kami gunakan dalam menekan biaya produksi yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminimalkan pemborosan bahan baku</li> <li>2. Kurangi biaya tenaga kerja, tapi bukan berarti mengurangi tenaga kerja</li> <li>3. Gunakan mesin dan peralatan dengan benar</li> <li>4. Mengurangi pemborosan</li> </ol>	Baik

		<p>dalam penggunaan modal kerja</p> <p>5. Hindari penyimpanan persediaan, jika hal ini terjadi akan mengakibatkan modal kerja yang tertahan.</p>	
--	--	--	--

## Lampiran 2.2

**Transkrip Wawancara**

Biodata Informan :

Nama : Bahar B

Usia : 42 Tahun

Jabatan : Manajer Produksi

Hari / Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018

Pukul : 13.00-selesai

Tempat : Ruang Produksi Roti Global

Peneliti	Assalamualaikum, saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, sebelumnya saya minta maaf karena mengganggu waktunya. Saya kemari bertujuan untuk melakukan wawancara mendalam berkaitan dengan judul penelitian saya mengenai pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi.
Informan	Waalaikumsalam dek, iya silahkan.
Peneliti	Terimah kasih sebelumnya pak, pertama saya ingin tanyakan bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah Bapak lakukan unuk menekan biaya produksi pada usaha roti global?
Informan	Iya, pengendalian persediaan yang di lakukan dari dulu sampai sekarang yaitu system selektif dimana harus mempertimbang dengan matang harga murah yang harus digunakan dan cocok dengan produk untuk menekan biaya produksi.

Peneliti	Apakah pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi yang telah bapak lakukan pada usaha roti global menurut bapak sudah berhasil ?
Informan	Alhamdulillah sudah berhasil, kenapa saya katakan berhasil karena selama usaha roti global berdiri sejak tahun 2011 , alhamdulillah untung yang didapatkan lumayan banyak, awal mulanya memproduksi roti global kami terlebih dahulu mempertimbangkan harga bahan baku yang harus digunakan dan cocok dengan produksi roti global
Peneliti	Mengapa perlu dilakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi pada usaha roti global Bapak ?
Informan	Pentingnya diadakan pengendalian persediaan bahan baku untuk mendapatkan untung dimana-mana seorang pebisnis atau pengusaha itu pasti mengharapkan untung, juga berharap untuk kesejahteraan karyawan dan untuk memberikan bantuan dalam hal lainnya
Peneliti	apa saja yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku ?
Informan	Kami memastikan ketersediaan bahan baku dengan cara turun langsung melihat stock penyimpanan bahan baku yang ada dan terkadang jada laporan dari salah satu karyawan mengenai ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam memproduksi roti
peneliti	Bagaimana Bapak menentukan jumlah stock yang ekonomis ?
Informan	Untuk menentukan jumlah stock bahan baku yang ekonomis kami adakan perbandingan harga dengan bahan baku yang sama dengan cara konfirmasi ke distributor untuk menanyakan harga yang murah tapi kualitas baik dan melihat langsung apa yang dibutuhkan dalam memproduksi kemudian memesan bahan baku sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dalam memproduksi roti global

Peneliti	Mengapa harus ada ketersediaan bahan baku ?
Informan	Untuk menghindari kurangnya stock bahan baku produksi yang dibutuhkan karena usaha roti global setiap hari memproduksi
Peneliti	Bagaimana menentukan jumlah harga stock dan biaya pemesanan stock ?
Informan	Dalam memproduksi Roti Global bahan pokok yang dipakai itu ada jangka waktunya dan akan melakukan pemesanan stock bahan baku dalam waktu 1 (satu) minggu 1 (satu) kali pemesanan kemudian untuk biaya pemesanan biasanya menghitung biaya pemesanan yang sebelumnya dengan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dari situ bisa menghitung biaya pemesanan selanjutnya.
Peneliti	bagaimana dalam menggunakan bahan baku agar biaya produksi yang digunakan sedikit ?
Informan	Kami dalam menggunakan bahan baku harus tahu bahan baku mana yang kualitasnya baik, agar biaya produksi sedikit biasanya dilakukan pertimbangan terhadap bahan baku yang harga murah tapi kualitasnya baik, dan tidak pernah melakukan pengurangan penggunaan bahan baku.
Peneliti	langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menekan biaya produksi ?
Informan	Langkah-langkah yang kami gunakan dalam penekanan biaya produksi yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminimalkan pemborosan bahan baku dengan cara pembelian bahan dengan teliti dan cermat, kurangi pemborosan dengan cara yang terampil.</li> <li>2. Kurangi biaya tenaga kerja, tapi bukan berarti mengurangi tenaga kerja, namun ada acara untuk meminimalkan biaya tenaga kerja yaitu dengan menghitung gaji tenaga kerja berdasarkan waktu dalam menghasilkan produk roti global, jangan sia-siakan waktu ketika produksi sedang berjalan.</li> <li>3. Gunakan mesin dan peralatan dengan benar, maksudnya</li> </ol>

	<p>disini terkadang mesin berhenti bekerja lebih lama disbanding dengan waktu pemakaian karena biasa terjadi pengambilan bahan baku yang lama dari tempat penyimpanan, pekerja lain yang belum selesai ketika pekerja lain telah selesai dengan pekerjaannya sehingga pekerja dan mesin saling mengganggu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengurangi pemborosan dalam penggunaan modal kerja, maksudnya bahan baku yang kami beli harus cepat diproduksi dan dijadikan produk siap jual secepat mungkin.</li> <li>5. Hindari menyimpan persediaan, jika hal yang seperti ini terjadi akan mengakibatkan modal kerja yang tertahan.</li> </ol>
Peneliti	Ok Pak, terima kasih atas waktunya Assalamualaikum.
Informasi	Waalaikumsalam dek.

## Biodata Informan

Nama : Mahdiah

Usia : 39

Jabatan : Kepala Bagian Keuangan dan Pemasaran

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018

Pukul : 14.00-selesai

Tempat : Ruang Produksi

Peneliti	Assalamualaikum, Permisi. Maaf mengganggu, bisa saya melakukan waawancara kepada Ibu?
Informan	Walaikumsalam dek, silahkan
Peneliti	Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah Ibu lakukan untuk menekan biaya produksi?
Informan	Pengendalian persediaan yang kami lakukan dari dulu sampai sekarang yaitu sistem selektif dimana saya sebagai kepala bagian keuangan dan pemasaran harus mempertimbangkan dengan harga yang murah yang kita harus gunakan.
Peneliti	Langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan?
Informan	Langkah-langkah yang kami biasa lakukan seperti: Mempertimbangkan harga, menetralsir biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya operasi lainnya.

Peneliti	Bagaimana memperoleh masing-masing bahan baku?
Informan	Dengan memperoleh bahan baku yang kami butuhkan pada usaha saya, saya langsung kerjasama dengan distributor.
Peneliti	Mengapa harus ada ketersediaan bahan baku?
Informan	Untuk menghindari kurangnya stock bahan baku yang dibutuhkan karena diusaha roti global kami setiap hari memproduksi.
Peneliti	Bagaimana Ibu menentukan jumlah stock yang ekonomis?
Informan	Untuk menentukan jumlah stock bahan baku yang ekonomis itu kami dibandingkan harga dengan bahan yang sama dengan cara konfirmasi ke distributor untuk menanyakan harga yang murah tapi kualitas baik dan dalam melihat langsung apa yang dibutuhkan dalam memproduksi kemudian memesan bahan baku sesuai dengan jumlah yang kami butuhkan dalam memproduksi roti global.
Peneliti	Bagaimana menentukan jumlah harga stock dan biaya pemesanan stock?
Informan	Dalam memproduksi roti global bahan baku pokok yang kami pakai itu ada waktunya dan kami melakukan pemesanan stock bahan baku waktu 1 (satu) minggu 1 (satu) kali pemesanan kemudian

	<p>untuk biaya pemesanan kami biasanya menghitung biaya pemesan yang sebelumnya dengan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dan ini kami biasa menghitung biaya pemesanan selanjutnya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi roti global pada saat harga bahan baku naik?</p>
Informan	<p>Sebelum harga bahan baku naik biasanya distributor yang kerjasama dengan kami akan memberitahu lebih awal jika akan terjadi kenaikan harga bahan baku dan setelah kami mengetahui kami akan membeli bahan baku secara grosir sebelum harga naik.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dalam menggunakan bahan baku agar biaya produksi yang digunakan sedikit?</p>
Informan	<p>Kami dalam menggunakan bahan baku harus tahu bahan baku nama yang kualitasnya baik, agar biaya produksi sedikit biasanya kami melakukan pertimbangan terhadap bahan baku yang harga murah tapi kualitasnya baik, kami tidak pernah melakukan pengurangan penggunaan bahan baku.</p>
Peneliti	<p>Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menekan biaya produksi?</p>
Informan	<p>Langkah-langkah yang kami gunakan dalam penekanan biaya produksi yaitu:</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminimalkan pemborosan bahan baku dengan cara pembelian bahan dengan teliti dan cermat, kuarangi pemborosan dengan cara yang terampil.</li> <li>2. Mengurangi pemborosan dalam menggunakan modal kerja, maksudnya bahan baku yang kami beli harus cepat diproduksi dan dijadikan produk siap jual secepat mungkin.</li> <li>3. Hindari menyimpan persediaan, jika hal yang seperti initerjadi akan mengakibatkan modal kerja yang tertahan</li> </ol>
Peneliti	Ok Bu', wawancaranya sudah selesai. Terimakasih banyak atas waktunya, Assalamualikum
Informan	Waalaiikumsalam dek.

## Biodata Informan

Nama : Topik

Usai : 35 Tahun

Jabatan : Kepala Bagian Produksi

Hari / Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018

Pukul : 15.00-selesai

Tempat : Ruang Produksi

Peneliti	Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah Bapak lakukan untuk menekan biaya produksi pada usaha bapak?
Informan	Pengendalian persediaan yang dilakukan dari dulu sampai sekarang yaitu system selektif dimana menurut kepala bagian produksi harus mempertimbang dengan matang harga murah yang harus kita gunakan dan cocok dengan produk untuk menekan biaya produksi.
Peneliti	Apakah pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi yang telah bapak lakukan pada usaha roti global menurut bapak sudah berhasil ?.
Informan	Alhamdulillah sudah berhasil, kenapa saya katakan sudah berhasil karena selama usaha roti global berdiri sejak tahun 2011 untung yang diperoleh lumayan banyak dengan awal mulanya memproduksi Roti Global terlebih dahulu kami mempertimbangkan harga bahan baku yang harus digunakan

Peneliti	Mengapa perlu dilakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi ?
Informan	Pentingnya diadakan pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi untuk mendapatkan keuntungan.
Peneliti	langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan ?
Informan	langkah-langkah yang kami lakukan seperti : Mempertimbangkan harga baku, menetralsir biaya bahan baku, biaya penyimpanan, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya operasi lainnya.
Peneliti	bagaimana memperoleh masing-masing bahan baku ?
Informan	Dengan memperoleh semua jenis bahan baku yang dibutuhkan pada usaha Roti Global, langsung kerjasama dengan distributor.
Peneliti	Apakah setiap jenis bahan baku mudah di peroleh ?
Informan	Untuk meperoleh semua jenis bahan baku tergolong mudah karena kami tidak hanya bekerjasama dengan 1(satu) distributor tapi juga dengan distributor lain.
Peneliti	Apa saja yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku ?
Informan	Dalam memastikan ketersediaan bahan baku dengan cara kami turun langsung melihat stock penyimpanan bahan baku yang ada dan terkadang ada laporan dari salah seorang karyawan.
Peneliti	Bagaimana menentukan jumlah harga stock dan biaya

	pemesanan stock ?
Informan	Dalam memproduksi Roti Global bahan pokok yang dipakai ada jangka waktunya dan dalam melakukan pemesanan stock bahan baku waktu 1 (satu) minggu 1 (satu) kali pemesanan kemudian untuk biaya pemesanan biasanya menghitung biaya pemesanan yang sebelumnya dengan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dari situ bisa dihitung biaya pemesanan selanjutnya.
Peneliti	Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi roti global pada saat harga bahan baku naik ?
Informan	Sebelum harga bahan baku naik biasanya distributor yang kerjasama dengan usaha Roti GLobal akan memberitahu lebih awal jika akan terjadi kenaikan harga bahan baku dan setelah diketahui akan diadakan pembelian bahan baku secara grosir sebelum harga naik.
Peneliti	langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menekan biaya produksi ?
Informasi	langkah- langkah yang kami gunakan dalam penekanan biaya produksi yaitu :  1. Meminimalkan pemborosan bahan baku. Kurangi biaya tenaga kerja, tapi bukan berarti mengurangi tenaga kerja, tetapi ada caranya untuk meminimalkan biaya tenaga kerja yaitu dengan menghitung gaji tenaga kerja berdasarkan waktu dalam menghasilkan produk roti global, jangan

	membuang-buang waktu ketika produksi sedang berjalan. 2. Gunakan mesin dan peralatan dengan benar.
Peneliti	Terima kasih banyak atas waktunya pak. Assalamualaikum
Informan	Walaikumsalam dek.

Lampiran 3

## Dokumentasi













**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

No. 62 TAHUN 1439 H/XI/2017 M

*Tentang*

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIV. MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah :

- Menimbang : 1. Untuk tertib administrasi dalam penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dilingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unismuh Makassar dipandang perlu mengeluarkan surat keputusan untuk dosen pembimbing.  
2. Untuk maksud diatas, maka perlu diatur dalam satu surat keputusan.
- Mengingat : 1. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999  
2. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2001  
3. Peraturan yang berlaku di lingkungan Univ. Muhammadiyah Makassar
- Memperhatikan : Usulan Kaprodi Manajemen, pada tanggal 17 November 2017 M.

Dengan memohon inayah Allah Swt,

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing skripsi mahasiswa:

**Nama : Wisdar**  
**Stambuk : 105720482614**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Pembimbing I : Dr. H. Muchram BL, MS**  
**Pembimbing II : Asri Jaya, SE., MM**

**JudulSkripsi : Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu Jalan Poros Enrekang Tator Kabupaten Enrekang.**

- Kedua : Seluruhpembayaanmenyangkutdosenpembimbing dan penguji dibebankan berdasarkan peraturan yang berlaku di lingkungan Unismuh Makassar.
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah yudisium mahasiswa yang bersangkutan.
- Keempat : Surat keputusan ini akan diperbaiki atau ditinjau kembali, apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 17 November 2017



**Tembusan :**

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Kaprodi di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
3. Masing-masing Mahasiswa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN  
JL. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7



Kepada Yth.

Ketua Prodi Manajemen

Di-

Tempat

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Nama : WISDAR

No. Stambuk : 105720482614

Jurusan : Manajemen

Kelas : MAN 05-14

Dengan ini mengajukan permohonan judul sebagai berikut :

1. Pengaruh Penerapan Budaya Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Enrekang.
2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Motor Di Lingkungan Masyarakat Desa Bulu Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.
3. Pengendalian Pesediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Sudu, Jln. Poros Enrekang-Tator Kabupaten Enrekang.

*Catatan setiap alternatif judul harus berbeda dari 5 kajian / bidang (Produksi, Keuangan, pemasaran, SDM dan Manajemen Umum).*

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ketua Jurusan Manajemen

Makassar, 11 November 2017  
Mahasiswa Ybs

**Moh. Aris Pasiagi, SE.,MM**  
NBM : 1093485

**Wisdar**  
NIM : 105720482614

**Tim Asistensi Judul :**

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. <b>Dr. Andi mappatempo, SE.,MM</b>  | ( _____ ) |
| 2. <b>Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM</b>     | ( _____ ) |
| 3. <b>Drs. Asdi, MM</b>                | ( _____ ) |
| 4. <b>Abdul Muttalib, SE.,MM</b>       | ( _____ ) |
| 5. <b>Dr. Buyung Romadhoni, SE.,MM</b> | ( _____ ) |

**Pembimbing :**

- 1.
- 2.



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079*  
**ENREKANG**

Enrekang, 30 April 2018

Nomor : 210/DPMPSTSP/IP/IV/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Pimpinan Usaha Roti Global  
 Di  
 Kec. Alla

Berdasarkan surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 415/izn-5/C.4-VIII/IV/37/2018 tanggal 23 April 2018, menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : **Wisdar**  
 Tempat Tanggal Lahir : Bulu, 10 Januari 1995  
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat : Bulu Desa Masalle Kec. Masalle

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global di Sudu Kabupaten Enrekang."**

Dilaksanakan mulai, Tanggal 30 April 2018 s/d 28 Juni 2018

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

a.n. BUPATI ENREKANG  
 Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang



Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang ( Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
04. Camat Alla.
05. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
06. Yang Bersangkutan (**Wisdar**).
07. Pertinggal.


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasma.com



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 415/Izn-5/C.4-VIII/IV/37/2018

07 Sya'ban 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 April 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Enrekang

Cq. Ka. Kantor Penanaman Modal &amp; Pelayanan Terpadu Satu

di -

Enrekang

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 013/05/C.4-II/IV/39/2018 tanggal 23 April 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

 Nama : **WISDAR**

 No. Stambuk : **10572 04826 14**

 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

 Jurusan : **Manajemen**

 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Menekan Biaya Produksi pada Usaha Roti Global di Sudu Kabupaten Enrekang"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 April 2018 s/d 28 Juni 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
 NBM 101 7716

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Bahar B.  
 Alamat :Sudu, Kabupaten Enrekang  
 Jabatan :pemilik Toko Roti

Denagn ini menerangkan:

Nama :Wisdar  
 Nim :105720482614  
 Tempat/tanggal lahir :Bulo,10 Januari 1995  
 Jenis kelamin :perempuan  
 Program studi :manajemen  
 Perguruan tinggi :UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAKASSAR  
 Judul skripsi :pengendalian persediaan bahan baku untuk  
 menekan biaya produksi pada usaha roti  
 global disudu kabupaten Enrekang

Adalah benar,yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di pabrik Roti Global di Sudu Kabupaten Enrekang pada tanggal 30 April -28 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sudu,15 Mei 2018

An pemilik Toko Roti Global



Bahar B.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 013/05/C.4-II/III/39/2018  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 29 Rajab 1439 H  
 16 April 2018 M

Kepada Yth.  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**

di-  
**Makassar**

Dengan hormat,

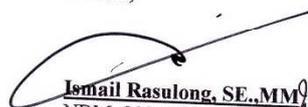
Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **WISDAR**  
 Stambuk : **105720482614**  
 Jurusan : **MANAJEMEN**  
 Judul Penelitian : **Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global Di Suhu Kabupaten Enrekang**

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
**Ismail Rasulong, SE., MM**  
 NBM. 903 078,-

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
 Menara Iqra Lantai 7 Kampus Talasapang Makassar - Sulawesi Selatan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : WISDAR  
 STAMBUK : 105720482614  
 JURUSAN : Manajemen  
 PEMBIMBING I : Dr.H.Muchran BL, MS  
 JUDUL PENELITIAN : Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk  
 Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global  
 Di Sudu Kabupaten Enrekang

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	09/07/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- setrap akhir kata sebagai berikut:</li> <li>- pasan kalimat minimal 2 Hal</li> <li>- formulasi kata</li> <li>- perbaiki daftar pustaka</li> </ul>	

Makassar, Juli 2018  
 Mengetahui  
 Ketua Prodi Manajemen

**Moh. Aris Pasigai, SE., MM**  
 NBM. 109 3485



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

آلله أكبر

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : **WISDAR**  
 STAMBUK : 105720482614  
 JURUSAN : Manajemen  
 PEMBIMBING II : **Asri Jaya, SE.,MM**  
 JUDUL PENELITIAN : **Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk  
 Menekan Biaya Produksi Pada Usaha Roti Global  
 Di Suda Kabupaten Enrekang**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis 7/6/18	- Perbaiki / konsultasikan dgn pembimbing I penting tentunya profil kecamatan di mana. - Kesimpulan diperbaiki - Lengkapi, Hal pengantar kata pengantar, dll. - Abstrak	
2	Senin 2/7/18	- Abstrak diperbaiki, tambahkan abstrak di bahar Inggris - Lampirkan pedoman uraian	

Makassar, Juni 2018

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen

**Moh. Aris Pasigai, SE., MM**

**NBM. 109 3485**

## Biografi Penulis



Wisdar, Lahir pada tanggal 10 Januari 1995 di Bulo, Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang adalah anak Sulung dari pasangan Bapak Syukur Dan Ibu Sadaria, Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Rante Tonggo, Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah di SMPN 7 Alla Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah di SMKN 1 Enrekang lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis mengikuti program S1 program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2014 sampai dengan sekarang.